

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Ketika pasangan yang sudah menikah berpisah secara fisik karena suatu alasan yang mengharuskan satu pasangan berada di lokasi lain, itu disebut sebagai pernikahan jarak jauh. Menurut Bergen dalam Masruroh (2020), jarak pernikahan yang jauh ditandai dengan pasangan suami istri yang tidak tinggal bersama dalam jangka waktu yang lama untuk kepentingan pekerjaan pasangan.

Pernikahan jarak jauh dapat menghasilkan hubungan romantis yang dijalani oleh pasangan yang sudah menikah yang menghasilkan tantangan komunikasi karena sulit untuk bertemu untuk waktu yang lama. Waktu pemisahan diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan data demografis, yaitu kurang dari enam bulan dan lebih dari enam bulan. Rapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: mingguan, mingguan hingga bulanan, dan kurang dari sebulan. Jarak juga diklasifikasikan menjadi tiga jenis: 0-1 mil, 2-294 mil, dan lebih dari 250 mil (Nugraheni & Pratiwi, 2020).

Menurut Gross dalam Nugraheni (2020), pasangan dapat dikatakan sebagai pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh jika mereka memenuhi kriteria berikut:

1. Jarak fisik dan ketidakmampuan mereka untuk bertemu kapan saja untuk bersama sepanjang waktu.
2. Hidup terpisah sebagai hasil dari masing-masing karena dinas militer pasangan atau pekerjaan di luar kota tempat tinggal mereka yang biasa.
3. Ingin menghabiskan waktu satu sama lain. Kurangnya waktu dan jarak di antara mereka meningkatkan keinginan mereka untuk bertemu dan melihat pasangan mereka secara langsung.
4. Terpisah secara geografis, seperti perbedaan kota, pulau, bahkan negara domisili yang terpisah ribuan kilometer atau bahkan puluhan kilometer.

Long distance marriage sekarang dapat dimediasi oleh ketersediaan Whatsapp, alat komunikasi yang dibutuhkan pasangan jarak jauh untuk tetap berhubungan satu sama lain untuk menjaga hubungan. WhatsApp digunakan untuk menyampaikan perasaan dan diri sendiri kepada pasangan dalam rangka memahami dan menjaga hubungan, serta untuk berkomunikasi dalam hubungan jarak jauh (Lambuan et al., 2020). Dengan penggunaan WhatsApp, pasangan suami istri jarak jauh dapat mengekspresikan diri dengan terhubung, bekerja sama, bertukar, berbicara, dan menjalin hubungan emosional secara virtual (Masruroh, 2020). Pasangan dapat menggunakan fitur WhatsApp untuk berkomunikasi satu sama lain dengan bertukar pesan, gambar, dan emotikon (Lambuan et al., 2020).

Menggunakan media perantara untuk berinteraksi dalam hubungan jarak jauh memungkinkan untuk merasakan kehadiran pasangan meskipun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh. Kontak harian dengan pasangan dapat berkontribusi pada kekuatan hubungan. Jumlah komunikasi harus selalu dipertimbangkan untuk menjalin hubungan yang solid, meskipun jadwal sibuk masing-masing pasangan.

Pada penelitian ini terdapat empat pasangan yang telah dipilih dengan penentuan berdasarkan kriteria informan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria informan yaitu pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh dengan usia hubungan minimal 1 tahun dan aktif dalam menggunakan aplikasi Whatsapp setiap hari untuk berinteraksi. Subjek penelitian ini digunakan sebagai sumber data utama untuk mencari rumusan masalah dan mencapai tujuan dari penelitian. Keempat pasangan tersebut meliputi:

1. Adjie Prasetyo dan Vira Minanda (Informan 1)
2. Hamam Abdul Rahman dan Dwi Aulia (Informan 2)
3. Arga dan Ovy (Informan 3)
4. Indra dan Novi (Informan 4)

Informan 1

Informan pertama pada penelitian ini adalah pasangan suami istri yang bernama Adjie Prasetyo dan Vira Minanda yang sudah menikah selama dua tahun,

dan tidak memiliki anak. Adjie dan Vira berusia 29 tahun dengan latar belakang suku Jawa dan Minang, latar belakang pendidikan yaitu S1. Saat ini Adjie bekerja sebagai *programer* dan Vira bekerja sebagai IT bisnis analis. Adjie dan Vira sudah menjalani pernikahan jarak jauh selama empat belas bulan.

Informan 2

Informan kedua pada penelitian ini adalah pasangan suami istri yang bernama Hamam Abdurahman dan Dwi Aulia yang sudah menikah selama 3 tahun dan sudah memiliki satu anak. Hamam berumur 30 tahun, sedangkan Dwi berumur 26 tahun. Latar belakang suku Hamam yaitu Jawa, sedangkan Dwi Betawi. Latar belakang pendidikan Hamam dan Dwi adalah S1. Saat ini Hamam bekerja sebagai PNS dan Dwi bekerja sebagai karyawan swasta di salah satu agensi travel. Hamam dan Dwi sudah menjalani pernikahan selama satu setengah tahun.

Informan 3

Informan ketiga pada penelitian ini adalah pasangan suami istri yang bernama Arga dan Ovy. Arga dan Ovy sudah menjalani pernikahan selama 6 tahun dan sudah memiliki dua anak. Arga dan Ovy berumur 30 tahun. Latar belakang suku Arga adalah Jawa-Melayu, sedangkan Ovy Jawa-Sunda-Sumatera. Latar belakang pendidikan Arga adalah S1 dan Ovy adalah S2. Saat ini Arga bekerja sebagai manager dan Ovy bekerja konsultan PR. Ovy dan Arga sudah menjalani pernikahan jarak jauh selama dua tahun.

Informan 4

Informan keempat pada penelitian ini adalah pasangan suami istri yang bernama Indra Yunan dan Novielda Rahmadania yang sudah menikah selama lima tahun dan dikaruniai dua anak. Indra berumur 32 tahun, sedangkan Novi berumur 31 tahun. Latar belakang suku Indra dan Novi adalah Jawa. Latar

belakang pendidikan Indra dan Novi adalah S1. Saat ini Indra bekerja sebagai *food consultant*, sedangkan Novi adalah ibu rumah tangga sambil menjalankan bisnis makanan. Indra dan Novi sudah menjalani pernikahan jarak jauh selama tiga setengah tahun.

Tabel 4.1. Deskripsi Umum Informan

Deskripsi	Adjie dan Vira (Informan 1)	Hamam dan Dwi (Informan 2)	Arga dan Ovy (Informan 3)	Indra dan Novi (Informan 4)
Usia	29 tahun	30 tahun dan 26 tahun	30 tahun	32 tahun dan 31 tahun
Suku	Jawa dan Minang	Jawa dan Betawi	Jawa-Melayu dan Jawa-Sunda-Melayu	Jawa
Pekerjaan	Programer dan IT bisnis analis	PNS dan karyawan swasta di agensi travel	Konsultan PR dan manager	Food consultant dan IRT dan menjalani bisnis
Pendidikan	S1	S1	S1 dan S2	S1
Usia Hubungan	2 tahun	3 tahun	6 tahun	5 tahun
Lamanya Menjalani LDM	14 bulan	1 tahun 5 bulan	2 tahun	3 tahun 5 bulan
Anak	Tidak memiliki anak	1 anak	2 anak	2 anak

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan Menarik:

1. Rata-rata informan berasal dari suku Jawa.
2. Informan 1 tidak memiliki anak sedangkan informan 2,3 dan 4 memiliki anak.
3. Informan 1 bekerja sebagai programmer dan IT bisnis analisis yang berarti penilaian mengenai Whatsapp terhadap ketiga informan lainnya berbeda.
4. Usia hubungan menjalani pernikahan jarak jauh dominan lebih dari 1 tahun

Secara keseluruhan kesimpulan dari keempat pasang informan pada penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dan dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh dengan usia hubungan minimal 1 tahun dalam menjalani pernikahan jarak jauh.

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1. *Long Distance Marriage*

Menurut Putra dalam Nugraheni (2020), pernikahan jarak jauh adalah keadaan di mana satu pasangan harus tetap di rumah sementara pasangan lainnya terpisah secara fisik dan geografis demi kepentingan. Pernikahan jarak jauh terjadi karena berbagai alasan, termasuk pertimbangan pekerjaan dan pendidikan. Lebih lanjut, menurut Rubyasih (2016), pernikahan jarak jauh sering disebabkan oleh tantangan ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan.

Pada penjelasan *long distance marriage* terkait tanggapan informan mengenai alasan menjalani pernikahan jarak jauh, bahwa melalui hasil wawancara bersama keempat informan menyatakan mereka menjalani pernikahan jarak jauh karena tuntutan pekerjaan dan untuk kebutuhan ekonomi. Kemudian, terdapat alasan yang sama namun kata-kata yang berbeda antara informan satu dengan lainnya yang membuat keempat informan untuk dapat mempertahankan pernikahan walaupun sedang menjalani pernikahan jarak jauh. Informan 1 menyatakan bahwa alasan mempertahankan hubungan walaupun adanya jarak diantara keduanya karena sudah adanya komitmen yang harus dipertahankan. Kemudian informan 2 menyatakan bahwa mereka mempertahankan hubungan karena adanya komitmen dan memutuskan untuk tetap hidup bersama karena adanya anak. Lalu, Informan 3 menyatakan bahwa mereka mempertahankan hubungan karena pernikahan adalah suatu hal yang sakral dan adanya komitmen serta memiliki rasa sayang dan cinta kepada istri dan anak, serta untuk kebutuhan ekonomi. Sedangkan untuk informan 4 menyatakan bahwa mereka mempertahankan hubungan karena pernikahan bukan suatu hal yang main-main ketika sudah ijab qobul, dan karena adanya kepercayaan diantara keduanya. Berikut penjelasan informan 1 mengenai alasan menjalani pernikahan jarak jauh:

“Alasan LDM ya karena adanya pekerjaan yang membuat saya harus ke Bali dan terpaksa menjalani LDM. Karena di Bali saya ada project dengan perusahaan di sana, jadi mau nggak mau saya ambil pekerjaan tersebut untuk menambah perekonomian keluarga juga

sih. Dan istri juga tidak bisa meninggalkan pekerjaan.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa alasan mereka menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan yang mengharuskan menjalani pernikahan jarak jauh, dan istri yang tidak bisa ikut suami karena adanya pekerjaan istri yang tidak bisa ditinggal. Sama dengan informan 1, alasan informan 2 mempertahankan hubungan karena tuntutan pekerjaan dan istri tidak bisa meninggalkan pekerjaan, berikut penjelasannya :

“Alasan kita menjalani pernikahan jarak jauh karena suatu pekerjaan yang mengharuskan kami menjalani LDM. Tadinya saya mau ajak istri tapi karena istri belum bisa meninggalkan pekerjaannya jadi mau tidak mau ya kita LDM.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa alasan mereka menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan yang mengharuskan menjalani pernikahan jarak jauh, dan istri yang tidak bisa ikut suami karena adanya pekerjaan istri yang tidak bisa ditinggal. Sama dengan informan 1 dan informan 2, alasan informan 3 mempertahankan hubungan karena tuntutan pekerjaan dan untuk perkenomian keluarga, berikut penjelasannya :

“Alasan kami berdua menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan sih, buat perekonomian keluarga juga.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan bahwa alasan mereka menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan dan untuk kebutuhan perekonomian keluarga. Sama dengan informan 1,2, dan 3, informan 4 mempertahankan hubungan karena tuntutan pekerjaan dan istri menjalani bisnis yang tidak bisa ditinggalkan, berikut penjelasannya :

“Karena tuntutan kerja yang membuat hubungan jarak jauh dengan pasangan selama beberapa waktu dan tadi nya mau ikut suami cuma kan suami belum tau juga ya kontraknya diperpanjang atau tidak, dan belum ada tempat tinggal juga, mungkin kalau nantinya diperpanjang ya saya ikut suami, tapi kalau untuk sekarang saya di

sini sama anak-anak, jadi saya bertugas untuk jagain rumah sama anak-anak. Saya juga kan di sini ada bisnis.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa alasan mereka menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan dan istri menjalani bisnis yang tidak bisa ditinggalkan. Selain penyebab menjalani pernikahan jarak jauh, keempat informan juga memberikan pernyataan bahwa alasan mereka mempertahankan pernikahan jarak jauh karena adanya komitmen diantara kedua pasangan. Berikut penjelasan dari Informan 1 :

“Namanya sudah menikah dan komitmen jadi harus dipertahankan. Ini juga kan ngga lama cuma sementara aja jadi bisa balik lagi bareng-bareng nantinya.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Ya kalau dari saya sendiri sih yang pertama karena saya sudah berkomitmen juga untuk menjalani hubungan ini dan saling percaya. Terus kita juga sering ngirim kabar secara rutin. Jadi gitu, meskipun jarak jauh yang penting kita masih bisa tau sih keseharian masing-masing itu gimana, gitu aja sih” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa alasan mereka mempertahankan hubungan karena adanya komitmen diantara keduanya dan saling percaya. Sama dengan informan 1, alasan informan 2 mempertahankan hubungan karena adanya komitmen dan memutuskan untuk hidup bersama, berikut penjelasannya :

“Kami mendiskusikan bahwa mau jauh nantinya harus bisa tetap komitmen, karena kan kita sudah menikah dan untuk memutuskan hidup bersama ya dan karena ada anak juga, jadi eee jalanin dulu saja.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa alasan mereka mempertahankan pernikahan karena adanya komitmen dan sudah sama-sama memutuskan hidup untuk bersama karena memiliki anak. Sama dengan informan 1 dan 2, alasan informan 3 mempertahankan hubungan karena adanya komitmen diantara kedua pasangan, berikut penjelasannya :

“Untuk mempertahankan kan karena dalam pernikahan kan itu udah sakral ya.. Jadi kita berdua juga udah berkomitmen, dan nama nya

juga udah sayang dan cinta ya sama istri dan anak... pasti harus tetap dipertahankan, dan ini kan juga untuk kebutuhan ekonomi keluarga” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa dalam mempertahankan pernikahan jarak jauh karena pernikahan adalah suatu hal yang sakral, dan mereka sudah memutuskan untuk berkomitmen atas dasar rasa sayang dan cinta kepada pasangan dan anak, serta juga untuk kebutuhan keluarga. Berikut penjelasan informan 4 :

“Karena ya pernikahan itu bukan main-main ya di mana ijab qobul berarti artinya kita sudah terikat janji dengan pasangan kita.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

“Kalau saya sendiri sih karena kepercayaan satu sama lain yang bikin kita ngga keberatan untuk jarak jauh sekalipun, selama pergi untuk bekerja saya tidak memperlumalahkan itu, kan untuk kebutuhan anak dan rumah.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa dalam mempertahankan pernikahan jarak jauh karena pernikahan adalah suatu hal yang bukan main-main ketika sudah menjalani ijab qobul, dan adanya kepercayaan satu sama lain sehingga tidak keberatan untuk menjalani pernikahan jarak jauh selama pergi untuk bekerja hal tersebut tidak menjadi permasalahan.

Tabel 4.2. *Long Distance Marriage*

Deskripsi	Adjie dan Vira (Informan 1)	Hamam dan Dwi (Informan 2)	Arga dan Ovy (Informan 3)	Indra dan Novi (Informan 4)
Alasan menjalani pernikahan jarak jauh	Pekerjaan dan untuk menambah perekonomian keluarga	Pekerjaan	Pekerjaan dan untuk perekonomian	Pekerjaan dan memiliki bisnis yang tidak bisa ditinggal
Alasan mempertahankan pernikahan	Adanya komitmen yang harus dipertahankan dan adanya rasa percaya satu sama lain	Adanya komitmen dan memutuskan untuk hidup bersama dengan pasangan dan anak	Adanya komitmen dan rasa sayang serta cinta kepada pasangan dan anak	Sudah terikat janji dan adanya kepercayaan satu sama lain dan untuk kebutuhan rumah dan anak

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan Menarik:

1. Rata-rata informan menjalani pernikahan jarak jauh karena alasan pekerjaan dan untuk menambah ekonomi keluarga.
2. Alasan informan mempertahankan pernikahan jarak jauh karena adanya komitmen yang kuat satu sama lain untuk mempertahankan hubungan dan memiliki anak.

Karena komitmen mereka terhadap pernikahan mereka dan kehadiran anak-anak, keempat pasangan yang mengalami pernikahan jarak jauh karena pekerjaan rumah tangga dan tuntutan keuangan membuat keputusan untuk tetap bersama untuk memberikan kehidupan terbaik bagi anak-anak mereka. Pasangan yang memiliki ikatan emosional yang kuat cenderung bertahan dalam hubungan untuk waktu yang lama karena cinta dan kasih sayang mereka untuk anak-anak dan pasangan mereka. Karena mereka menginginkan yang terbaik untuk anak-anak mereka dan merasakan hubungan yang kuat satu sama lain, pasangan menikah yang memiliki anak lebih mungkin untuk tetap bersama meskipun hubungan mereka naik turun.

4.2.2. Aplikasi Whatsapp

Ada dua metode komunikasi, langsung dan tidak langsung. Untuk komunikasi langsung, keterlibatan tatap muka atau penggunaan media perantara seperti Whatsapp dapat digunakan. Whatsapp adalah layanan perpesanan yang memungkinkan pengguna mengirim pesan teks, pesan audio atau ucapan, panggilan video, panggilan suara, lokasi, kontak, gambar, video, dokumen, dan konten lainnya. Bagi pasangan suami istri yang sedang mengalami pernikahan jarak jauh, menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai sarana komunikasi dapat membantu untuk menjaga hubungan yang kuat antara keduanya dengan terus berinteraksi. Mereka dapat mempertahankan hubungan mereka jika mereka menggunakan alat komunikasi Whatsapp dengan sukses untuk mengirimkan sentimen, kerinduan, dan memenuhi keinginan satu sama lain (Lambuat et al., 2020).

Kemudian sebagaimana hasil dari wawancara, pada penjelasan ini berisi tanggapan informan terkait penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media perantara selama menjalani pernikahan jarak jauh, melalui hasil wawancara dengan keempat informan terdapat beberapa kesamaan untuk siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu untuk memulai percakapan ketika sedang berjauhan. Informan 1 mengatakan bahwa istri yang sering lebih dahulu untuk memulai komunikasi dengan menanyakan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut dengan melalui *chat* atau telfon. Lalu, informan 2 mengatakan bahwa istri sering memulai komunikasi terlebih dahulu atau sering bergantian ketika suami sedang sibuk. Berbeda dengan informan 3, informan 3 mengatakan bahwa yang sering menghubungi duluan yaitu dari keduanya ketika ada hal yang ingin ditanyakan atau saling kirim *meme*. Sedangkan informan 4 yang memulai menghubungi terlebih dahulu yaitu pihak istri. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika dari keempat informan tersebut yang sering menghubungi terlebih dahulu yaitu pihak istri. Berikut penjelasan Informan 1 :

“Biasanya itu saya sih yang mulai komunikasi terlebih dahulu, kaya misalkan bangun pagi saya *chat* atau telfon untuk tanya kabarnya, untuk tanya sarapan apa, atau tanya kegiatan pagi hari nya dimulai dari ngapain gitu.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa yang sering menghubungi terlebih dahulu yaitu istri yang menanyakan kabar kepada suami melalui *chat* atau telfon. Berbeda sedikit dengan pernyataan dari Informan 2, berikut penjelasannya :

“Ya gantian, jadi kalau saya lama ngga ngehubungin atau mungkin seharian saya sibuk dan ngga sempat kasih kabar ke istri, biasanya istri yang hubungin duluan sih.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa yang sering menghubungi terlebih dahulu yaitu bergantian dari pihak istri atau suami, namun biasanya istri akan menghubungi terlebih dahulu jika suami sibuk atau tidak sempat memberi kabar. Informan 3 :

“Kalau kita berdua sih sama-sama yaa, jadi misalkan kaya... biasanya sih kita kalau ada yang ingin ditanyakan, kalau ada *meme* yang lucu-lucu saya atau suami kirim untuk jadi topik *chat*, jadi menurut saya ngga ada yang lebih dulu sih..” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan bahwa tidak ada yang terlebih dahulu, keduanya sama-sama sering menghubungi untuk menanyakan sesuatu atau mengirim *meme*. Berbeda dengan informan 3, informan 4 menyatakan bahwa yang sering menghubungi terlebih dahulu yaitu istri. Berikut penjelasan dari informan 4 :

“Kalau untuk komunikasi sih lebih sering saya yang mulai duluan untuk *chat* ke suami saya, seperti bertanya sudah makan atau belum.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa yang sering menghubungi terlebih dahulu yaitu istri yang sering menanyakan seperti sudah makan atau belum.

Whatsapp Sebagai Media Yang Menjembatani Ketika LDM

Larasati menggambarkan WhatsApp sebagai aplikasi perpesanan yang dapat digunakan sebagai perantara komunikasi dengan bertukar komunikasi berupa video, foto, pesan suara, dan format lainnya (Haminah, 2022). WhatsApp adalah alat yang berguna bagi pasangan jarak jauh untuk digunakan sebagai saluran komunikasi, menurut Larasati. Dibandingkan dengan program lain, WhatsApp, dengan fitur-fiturnya yang luas, berfungsi sebagai aplikasi perantara untuk komunikasi yang efektif (Haminah, 2022). WhatsApp memiliki kelebihan karena dapat mentransfer file besar, mengirim pesan dengan cepat, dapat digunakan bahkan ketika ada sinyal lemah, dan tidak memiliki iklan yang mengganggu. Dengan keunggulan tersebut, WhatsApp dapat membantu mereka yang berada dalam pernikahan jarak jauh dengan memfasilitasi komunikasi dengan bertindak sebagai media perantara.

Sebagaimana hasil dari wawancara, terdapat poin persamaan jawaban dengan bahasa yang berbeda mengenai pendapat keempat pasangan bahwa

aplikasi Whatsapp adalah media perantara yang baik digunakan untuk berkomunikasi ketika sedang berjauhan. Berikut penjelasan informan 1 :

“Eee menurut saya sangat-sangat membantu, apalagi kan sekarang teknologi udah maju, jadi kita bisa tau kabar pasangan kita secara real time, tau location pasangan kita di mana, kita bisa kirim foto atau video secara *real time* kepada pasangan, jadi saya ngga *worry* sama pasangan. Jadi menurut saya sangat membantu untuk yang menjalani LDM.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Ya kalau menurut saya sendiri sih ini sangat membantu yaa, karena mudah juga digunakannya, terus hmm.. kuota internet juga ngga terlalu harus menggunakan jaringan yang stabil banget, jadi kita yang menjalani LDM kan kadang suka terhalang sinyal gitu kan, jadi Whatsapp ini sangat membantu sih karena hal itu tadi.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa Whatsapp sangat membantu sebagai media perantara selama menjalani pernikahan jarak jauh. Mereka juga menambahkan bahwa dengan adanya teknologi saat ini mudah untuk memberi kabar kepada pasangan secara *real time* dengan tau lokasi pasangan, serta bisa mengirim foto dan video kepada pasangan, serta Whatsapp merupakan aplikasi yang hemat kuota dan tidak memerlukan jaringan yang sangat stabil. Berikut penjelasan informan 2 :

“Ok untuk itu menurut saya Whatsapp sangat efektif untuk kita berkomunikasi dengan siapapun itu ya, eee terutama pasangan. Selain itu eee Whatsapp ini memiliki kelebihan, jadi menurut saya Whatsapp itu media yang efektif untuk komunikasi, mau buat yang jaraknya jauh atau dekat gitu lho.. Dari aplikasi chat lainnya salah satu yang baik itu ya Whatsapp, gitu..” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Eeee... Menurut saya sih iya ya, karena dengan Whatsapp ini kan saya dan pasangan bisa terhubung kan walaupun saya dan pasangan jaraknya jauh tapi kita masih tetap terkoneksi satu sama lain. Apa lagi kan Whatsapp banyak fitur nya. Jadi kalau mau ketemu tapi belum ada waktu bisa telfon atau *video call*, bisa juga kan kirim pesan suara.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa Whatsapp efektif untuk berkomunikasi dengan siapapun terutama kepada pasangan saat berjauhan sehingga bisa

terhubung satu sama lain. Whatsapp juga memiliki banyak fitur sehingga dengan adanya fitur tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan telfon atau *video call* dan kirim pesan suara kepada pasangan. Sama dengan informan 1 dan informan 2 namun berbeda bahasanya, berikut penjelasan informan 3 :

“Sangat iya.. karena sebenarnya media yang mudah untuk dipahami sekarang ya Whatsapp sih. Apa lagi kan Whatsapp itu lebih memudahkan karena adanya *video call* dan *voice call*.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Bisa. Bisa banget. Karena kalau tanpa itu rasanya sulit ya.. apa lagi eee.. sampai ngga ada media sama sekali itu kaya zaman dulu banget dong say.. kaya kirim-kiriman surat, nunggu-nunggu kabar.. eee kalau sekarang tuh bisa langsung gitu.. Bisa secara interaktif apa lagi kalau lagi kangen bisa langsung *video call* gitu.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan bahwa Whatsapp memudahkan mereka sebagai media perantara ketika sedang berjauhan. Dengan adanya fitur *video call* dan *voice call* mempermudah mereka untuk berkomunikasi secara interaktif ketika sedang merasa rindu satu sama lain. Berikut penjelasan dari informan 4:

“Ya pasti baik sekali lah membantu sebagai perantara kita buat ngasi kabar.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

“Menurut saya baik, karna di zaman sekarang komunikasi sudah sangat dipermudah dengan adanya aplikasi kaya Whatsapp yang bisa saling kirim pesan maupun telfon dan *video call* walaupun kita lagi jauh.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa Whatsapp memudahkan mereka sebagai media perantara ketika sedang berjauhan karena adanya fitur *chat* maupun telfon dan *video call*.

Menggunakan Whatsapp Untuk Bercerita dan Berkeluh Kesah Saat LDM

Whatsapp, sebagai alat komunikasi, memungkinkan dua individu untuk bercerita, mengungkapkan pendapat, dan mengirimkan suasana hati, yang dapat

membantu mereka membangun koneksi yang kuat. Whatsapp dapat membantu pengguna dalam mengekspresikan emosi, kerinduan, dan memenuhi keinginan mereka untuk mempertahankan hubungan mereka. Dalam pernikahan jarak jauh, komunikasi bahkan lebih penting untuk difokuskan demi menjaga hubungan yang telah dibangun. Proses komunikasi yang efisien dan komunikasi timbal balik dapat mengarah pada penerimaan intersubjektif dari setiap nilai (Lambuan et al., 2020).

Dari hasil wawancara keempat pasangan memberikan masing-masing pandangan mereka mengenai penggunaan Whatsapp sebagai media untuk berbagi cerita, mengekspresikan diri, dan suasana hati. Terdapat kemiripan jawaban dari keempat informan dengan disertakan adanya tambahan jawaban. Berikut penjelasan informan 1 :

“Iya sih.. Karena kan Whatsapp ini bisa panggilan video dan telfon yaa, jadi bisa kita gunain, kita manfaatin untuk cerita, tukar kabar, dan bisa juga tau kondisi pasangan kita kaya gimana. Jadi Whatsapp bisa membantu sih untuk *mengcover* untuk hubungan kita yang sekarang.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Iya benar sih, Whatsapp sangat membantu. Jadi setiap malam abis pulang kerja bisa cerita-cerita sambil *video call* atau *free call*, kaya nanya gimana kegiatan hari ini, terus ada kendala ngga dalam pekerjaan, terus gimana keadaan rumah, jadi yaa.. Bisa tau sih keseharian istri pas lagi jauh kaya gini.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa Whatsapp dapat sebagai media untuk berbagi cerita, suasana hati, dan mengekspresikan pikiran dengan menggunakan panggilan video dan telfon, sehingga bisa cerita satu sama lain, bertukar kabar, dan juga bisa mengetahui kondisi pasangan. Berbeda pernyataan dengan informan 2, berikut penjelasannya :

“Oiya untuk saya bisa mengekspresikan ya, eee apalagi di Whatsapp udah banyak fitur, bisa kirim stiker, hmm apa yaa namanya eee.. bisa membuat stiker sendiri dari *handphone* kita, jadi kita bisa.. eee.. kita bisa mengekspresikan itu. Selain stiker kan Whatsapp mempunyai fitur-fitur lainnya kan yang bisa dimanfaatin buat bisa saling tukar cerita kalau lagi sedih atau lagi banyak pikiran di kerjaan.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Kalau itu kan udah pasti yaa.. Ya bener apa yang istri saya bilang, karena dengan adanya fitur Whatsapp ini kita bisa manfaatin buat saling curhat tentang kerjaan atau tentang rumah, bisa tau juga seharian ngapain aja, makan apa aja, dan hal-hal yang emang bisa diobrolin.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa dengan adanya banyak fitur Whatsapp saat ini sudah bisa kirim stiker yang dapat mengekspresikan kondisi mereka. Selain itu, fitur-fitur yang disediakan Whatsapp lainnya juga bisa dimanfaatkan mereka untuk saling tukar cerita ketika sedang sedih atau sedang banyak pikiran. Penjelasan informan 3:

“Walaupun tetap saja ya.. eee.. apa ya.. interaksi langsung masih tetap tidak bisa tergantikan.. tapi Whatsapp bisa membantu kami berdua.. Kita bisa jadi lebih ke akomodasi lah dengan adanya Whatsapp. Kita bisa tetap mendapatkan kabar, tetap eee.. terkoneksi satu sama lain, gitu si.. bisa juga menceritakan suasana hati, dan saling memahami satu sama lain.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Iya seperti yang istri saya bilang Whatsapp dapat membantu buat saling cerita hal-hal dari kegiatan seharian yang kita lakukan ya.. jadi saya juga bisa memahami keadaan istri mau nya apa dan gimana.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan bahwa walaupun interaksi langsung masih tetap tidak bisa tergantikan, namun Whatsapp bisa membantu mereka untuk tetap bisa terkoneksi satu sama lain, menceritakan suasana hati, dan saling memahami satu sama lain. Sama dengan informan 3, berikut penjelasan informan 4 :

“Cukup membantu menurut saya, karna dengan begitu suami saya dan saya bisa tau suasana hati satu sama lain seperti apa dengan saya cerita padanya melalui Whatsapp.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

“Ini tu semacam *deep talk* ya, ya pasti lah membantu apa lagi kalo lagi ada masalah atau berantem kan wajar ya, pastikan namanya hubungan jarak jauh aktivitas menjalani hari-hari nya beda jadi kita bisa saling sharing.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa Whatsapp membantu mereka untuk bisa mengetahui suasana hati satu sama lain dengan memanfaatkan Whatsapp sebagai media perantara mereka dalam berkomunikasi.

Menggunakan Whatsapp Untuk Membantu Meredakan Madalam dalam Hubungan Saat LDM

Karena jarak yang terbatas dalam hubungan mereka, yang membuat bertemu langsung untuk menyelesaikan masalah menjadi tidak mungkin, penggunaan Whatsapp dapat menjadi salah satu alat komunikasi yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam hubungan pasangan suami istri yang terlibat dalam pernikahan jarak jauh. Masalah pasangan dapat diselesaikan bahkan ketika mereka terpisah, berkat sejumlah fitur Whatsapp seperti penggunaan telepon dan panggilan video. Seperti empat pasangan yang mengambil bagian dalam penelitian ini sebagai informan, mereka menggunakan kemampuan WhatsApp untuk mengatasi tantangan dalam hubungan mereka sehingga mereka tidak memburuk. 4 informan juga menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan dalam hubungan ketika sedang menjalani pernikahan jarak jauh. Keempat informan menjelaskan dengan poin yang sama namun dengan bahasa yang berbeda. Berikut penjelasan informan 1 :

“Ya kalau menurut saya sangat membantu sekali sih karena kan, Whatsapp bisa lakuin panggilan telfon sama video secara *real time* gitu ya. Jadi kalau misalkan lagi ada masalah dalam hubungan bisa langsung kita diskusiin lewat telfon atau *video call* biar cepet *clear* juga, biar kita ngga makin berlarut marahnya, kita juga kan lagi jauh ya, jadi kalau dibiarin dan ngga manfaatin media yang udah ada takut aja sih kedepannya jadi masalah yang besar.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa dengan adanya Whatsapp sebagai media perantara komunikasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan ketika sedang berjauhan sangat membantu mereka dengan memanfaatkan panggilan telfon dan *video call* secara *real time*, sehingga saat sedang ada

permasalahan dalam hubungan mereka langsung dapat mendiskusikan agar permasalahan tidak semakin panjang. Berikut penjelasan informan 2 :

“Sangat membantu sih.. karena kaya apa ya hm.. Lagi-lagi Whatsapp kan emang fiturnya ngeborong semua aplikasi yaa jadi bisa banget dengan mudah untuk dapat berkomunikasi. Kalau saya lagi marah dan lagi malas telfon, biasanya mas Amam kirim pesan suara yang bisa saya dengar nanti ketika perasaan marahnya udah reda, atau bisa juga kirim *chat*, *video call* atau telfon.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa dengan adanya Whatsapp sebagai media perantara komunikasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan ketika sedang berjauhan sangat membantu mereka dengan memanfaatkan fitur yang disediakan oleh Whatsapp, sehingga ketika sedang ada permasalahan dalam hubungan bisa memanfaatkan fitur *chat*, telfon, *video call*, dan pesan suara. Berikut penjelasan informan 3 :

“Iya bisa, tapi ini yang harus telfon atau *video call* karena kalau di text itu tidak bisa ya karena kan kalau lewat *text* itu tidak ada intonasi suaranya, ngga bisa dirasain juga emosional-emosionalnya kalau kita menyelesaikan masalah.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan bahwa dengan adanya Whatsapp sebagai media perantara komunikasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan ketika sedang berjauhan sangat membantu mereka, namun fitur yang digunakan akan efektif jika menggunakan telfon dan *video call* agar bisa mengetahui intonasi suara. Sama dengan informan 3, berikut penjelasan informan 4 :

“Membantu, karna gimana pun juga kan WA ini perantara kita ya.. jadi kalau ada masalah bisa diobrolin lewat telfon. Cuma kalau lewat *chat* itu kurang membantu, karna dengan ketikan di Whatsapp jika sedang emosi dibaca bisa salah pembacaan nada atau kesalah pahaman. Tapi secara keseluruhan cukup bantu untuk bisa menjadi media perantara buat menyelesaikan permasalahan.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa dengan adanya Whatsapp sebagai media perantara komunikasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan ketika sedang berjauhan sangat membantu dengan menggunakan telfon, karena menurut informan 4 jika menyelesaikan masalah melalui *chat* kurang membantu, karena bisa menimbulkan kesalahan dalam pembacaan nada dan kesalahpahaman.

Menggunakan Whatsapp Untuk Membangun Kepercayaan

Karena pasangan jarak jauh tidak selalu tahu apa yang sedang dilakukan pasangan mereka, hubungan jarak jauh membutuhkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Karena keterbatasan ruang dan waktu dalam hubungan jarak jauh, konsistensi dan akuntabilitas sebagai pasangan dalam menjalankan tujuan hubungan, baik dalam hubungan maupun di masa depan, bukan hanya janji, pasangan jarak jauh berkomitmen untuk mengambil alih hidup mereka. Keempat pasangan yang berpartisipasi dalam wawancara semuanya setuju bahwa WhatsApp dapat berfungsi sebagai perantara untuk membantu pasangan membangun kepercayaan. Terdapat beberapa kemiripan jawaban antara keempat pasangan. Berikut penjelasan dari informan 1:

“Eee ya bener, menurut saya emang itu yaa membantu, jadi bisa tau pasangan di mana, eee lokasinya di mana, sama siapa, apalagi di Whatsapp ada fitur *video call* jadi saya bisa tau. Jadi lebih percaya, dan tidak ada kecurigaan sih, dan bisa meneguhkan komitmen juga menurut saya.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa Whatsapp sebagai media komunikasi perantara selama menjalani pernikahan jarak jauh dapat membantu mereka untuk membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen, sehingga dengan adanya fitur yang disediakan oleh Whatsapp dapat melakukan *video call* dan mengetahui lokasi pasangan. Berikut penjelasan informan 2 :

“Iya kan Whatsapp ada fitur yang bisa kirim gambar atau video ya, dan juga ada fitur yang bisa *share live location*, jadi kadang saya suka kirim gambar, video, atau *share location* biar istri saya juga tau saya lagi di mana dan sama siapa. Untuk meneguhkan komitmen kan

yang paling utama menurut saya kepercayaan ya, jadi saya berusaha di sini untuk tidak membuat pikiran istri saya curiga, jadi menurut saya Whatsapp bisa sih membangun kepercayaan dan komitmen di hubungan saya dan istri.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa Whatsapp sebagai media komunikasi perantara selama menjalani pernikahan jarak jauh dapat membantu mereka untuk membangun kepercayaan dan menteguhkan komitmen. Dengan memanfaatkan fitur gambar dan video serta fitur *share live location* sehingga dapat mengetahui keberadaan pasangan. Berikut penjelasan informan 3 :

“Iyaa... itu kan Whatsapp hanya media ya yang membantu kita untuk berusaha buat pasangan jadi percaya atau bisa ngejaga komitmen dengan kirim foto atau *video call*, bisa berbagai lokasi juga biar kita bisa sama-sama tau lagi di mana dan sama siapa, dan lagi ngapain. Tapi itu balik lagi dari diri masing-masing, karena kepercayaan dan komitmen kan dari kemauan pribadi masing-masing mau percaya atau engga, mau jaga komitmen atau engga.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan bahwa Whatsapp hanya media yang dapat membantu mereka untuk berusaha membuat pasangan menjadi percaya atau dapat menjaga komitmen satu sama lain dengan memanfaatkan fitur pengirim foto, *video call*, dan berbagi lokasi. Menurut informan 3, Whatsapp hanya sebagai media perantara, untuk kepercayaan dan komitmen balik dari kemauan masing-masing individu. Sama dengan informan 3, berikut penjelasan informan 4 :

“Kalau sebagai media perantara ya pasti bisa kepercayaan terbentuk, kan kita saling ngasi kabar kan jadi biar ngga ada saling mencurigai, dan saling didukung dengan kepercayaan dalam diri sendiri tiap orang nya juga ya.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa Whatsapp sebagai media perantara dapat membentuk kepercayaan dengan saling mengirim kabar dan saling didukung dengan kepercayaan dalam diri masing-masing.

Penggunaan Whatsapp

Pada penjelasan ini berisi jawaban informan terkait berapa lama menggunakan Whatsapp sebagai media interaksi dengan pasangan. Keempat informan menjelaskan bahwa rata-rata dari mereka menggunakan aplikasi Whatsapp sudah lebih dari 5 tahun. Berikut penjelasan Informan 1 :

“Kalau sama istri chatan pake Whatsapp dari masih pacaran sampai sekarang udah 6 tahun.”(Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa dalam menggunakan Whatsapp sudah 6 tahun dari masih pacaran. Penjelasan informan 2 :

“Saya lupa ya dari kapan, tapi kayanya eee.. dari 2017 ya..”
(Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa dalam menggunakan Whatsapp sudah sejak 2017. Penjelasan informan 3 :

“Sebenarnya menggunakan aplikasi itu baru intens pada tahun... 2019, 2020. Kami berdua cenderung menggunakan Line, tapi kami beralih menggunakan Whatsapp karena Whatsapp itu lebih enteng, dan fitur-fiturnya yang sekarang udah banyak.. Itu sih.. eee kan saya orangnya ekspresif ya.. saya suka kirim-kirim stiker. Waktu itu di Line udah ada stiker-stiker sedangkan di Whatsapp belum ada, tapi sekarang Whatsapp udah ada jadi saya memilih Whatsapp. Suami saya pun begitu, jadi kita pindah-pindah, tapi lebih ke Whatsapp.”
(Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa mereka sebelumnya menggunakan aplikasi Line, dan beralih menggunakan Whatsapp sejak tahun 2019/2020, hal tersebut dikarenakan aplikasi Whatsapp lebih ringan dalam ruang penyimpanan dan fitur yang disediakan lebih banyak. Penjelasan informan 4 :

“6 tahun lebih kayanya ya..”(Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa sudah 6 tahun lebih menggunakan Whatsapp sebagai media interaksi selama menjalani pernikahan jarak jauh.

Pengetahuan Fitur Whatsapp

Whatsapp memiliki banyak fitur yang bisa dimanfaatkan oleh pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh sebagai media perantara mereka untuk berkomunikasi. Pada bagian ini keempat informan menjelaskan mengenai sejauh mana mengetahui fitur yang disediakan oleh Whatsapp. Keempat pasangan informan memiliki jawaban yang sama namun dengan bahas yang berbeda. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Kalau untuk fitur-fiturnya yang saya tau sih kita bisa eee *chatting* ya, bisa panggilan telfon, terus bisa panggilan video, bisa kita berbagi *story* ke temen-temen di kontak kita, sama kita bisa membuat grup, bisa bikin pesan *broadcast*. Eee sejauh ini itu yang saya tau dari fitur-fitur yang ada di Whatsapp.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Eeee kalau saya sih hampir sama ya tau nya kaya istri saya, saya juga tau di Whatsapp bisa panggilan video di grup, bisa kirim file yang berukuran besar, bisa kirim foto sekali dilihat juga, gitu sih.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan fitur-fitur yang mereka ketahui adalah fitur *chat*, *voice call*, *video call*, *story*, membuat grup, membuat pesan *broadcast*, mengirim file berukuran besar, dan foto sekali lihat. Hampir sama dengan penjelasan informan 1, berikut penjelasan informan 2 :

“Yang saya tau sih fitur telfon, video call, *story*, pesan suara, *live location*, *group video call*, eee kayanya itu sih.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Sama sih kaya suami saya, tapi mungkin bisa saya tambahkan kaya fitur foto dan video sekali liat, terus udah bisa edit pesan juga sama kunci pesan.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan fitur-fitur yang mereka ketahui adalah fitur *chat*, *voice call*, *video call*, *story*, pesan suara, *live location*, *group call*, foto dan video sekali dilihat, edit pesan, dan kunci pesan. Sama dengan penjelasan informan 1 dan 2, Berikut penjelasan informan 3 :

“Eee.. fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp.. Saya hampir tau semuanya sih.. kaya *chat*, *video call*, bisa telfon juga, *voice call*, bisa kirim foto, video, terus... eee bisa bintangin pesan-pesan, eee terus.. bisa *delete* pesannya, atau diedit pesannya, eee... apalagi ya.. oh bisa kirim kontak juga ke orang lain.. itu sih..” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Kalau sejauh mana sih saya tau Whatsapp itu bisa *call*, *video call*, berbagi lokasi, emoji, *story*.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan fitur-fitur yang mereka ketahui adalah fitur *chat*, *voice call*, *video call*, *story*, kirim video dan foto, pesan yang dapat dibintang, hapus beberapa pesan, edit pesan, kirim kontak ke pengguna Whatsapp lainnya, berbagi lokasi, dan emoji. Sama dengan penjelasan informan 1, 2, dan 3, berikut penjelasan informan 4 :

“Yang saya pahami dari fitur whatsapp sendiri itu selain kirim pesan saya bisa telfon ataupun *video call* dengan keluarga ataupun kerabat saya dengan jarak jauh sekalipun, terus ada juga fitur *story* ya, terus sekarang juga ada stiker, bisa hapus pesan juga.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

“Saya tau si sepertinya nyaris semua atau bahkan semuanya ya, *video call*, *free call*, fitur *story* juga kan, terus ada beberapa *setting* yang buat *hide* orang hahaha, bisa kirim stiker juga ya mba.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan fitur-fitur yang mereka ketahui adalah fitur *chat*, *voice call*, *video call*, *story*, stiker, *hide* pengguna Whatsapp lainnya.

Kebiasaan Yang Dilakukan Ketika Menggunakan Whatsapp

Dalam bagian ini keempat informan menjelaskan mengenai kebiasaan mereka dalam menggunakan aplikasi Whatsapp. Terdapat kemiripan jawaban yang diberikan oleh keempat informan bahwa kebiasaan yang sering mereka lakukan adalah mengirim pesan, *video call*, telfon, dan mengirim file. Berikut penjelasan Informan 1 :

“Biasaannya ya? Kalau saya sih yaa buat *chat* atau telfon istri, temen, kadang rapat dadakan juga lewat panggilan video di grup kerjaan.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Ya kalau saya sama kaya mas Adjie, buat chat atau telfon suami, temen, sama urusan kerjaan aja..” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa kebiasaan mereka dalam menggunakan Whatsapp untuk berinteraksi dengan pasangan dan teman melalui *chat* dan telfon, serta *video call* untuk rapat kerjaan, dan seputar pekerjaan. Berikut penjelasan informan 2 :

“Ya biasa sih kaya buat kerjaan, chatan atau telfon sama suami dan kerjaan.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Ya karena sekarang banyak ya yang pakai Whatsapp, jadi biasa nya buka Whatsapp buat *chatan* sama istri, sama kerjaan juga buat kirim-kirim file.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa kebiasaan mereka dalam menggunakan Whatsapp untuk berinteraksi dengan pasangan dan untuk urusan pekerjaan. Berikut penjelasan informan 3 :

“Kalau menggunakan Whatsapp ngga chat doang ya, tapi lebih ke telfon, karena kan istri dan saya juga sama-sama malas ngetik, jadi yaa lebih ke telfon sama *video call*.. ya.. paling juga kirim-kirim file kerjaan.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Januari 2023)

“Kebiasaan.. Kebiasaan yang saya lakukan adalah kalau biasanya *chat* terlalu panjang biasanya saya pakai *voice note*.. Saya males ngetik gitu, terus.. biar orangnya paham dengan apa yang saya maksud.. Yang biasa saya lakukan biasanya kirim-kirim stiker, kalau misalnya eee.. sama suami saya kami suka bertukar *meme* untuk seru-seruan berdua juga.. dan saya juga biasanya menggunakan Whatsapp untuk kirim-kirim file kerjaan juga.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Januari 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa kebiasaan mereka dalam menggunakan Whatsapp untuk berinteraksi dengan pasangan melalui telfon, *video call*, atau pesan suara, mengirim stiker, dan kirim file kerjaan. Berikut penjelasan informan :

“Untuk kebiasaan menggunakan whatsapp itu sendiri, selain baca pesan-pesan dari grup maupun personal, saya biasa membuat *story* di Whatsapp sekaligus mempromosikan jualan sampingan saya di sela waktu menjadi ibu rumah tangga.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

“Ya kalau saya untuk chat istri, keluarga, kerjaan, terus telfon juga sama *video call*.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa kebiasaan mereka dalam menggunakan Whatsapp untuk berinteraksi dengan pasangan melalui *chat* dan telfon, serta *video call*, dan membuat *story* untuk mempromosikan bisnis.

Whatsapp Merupakan Salah Satu Aplikasi Yang Digunakan Untuk Berkomunikasi Dengan Pasangan

Dalam berkomunikasi, tidak hanya menggunakan satu aplikasi saja, ada beberapa aplikasi yang sering digunakan untuk kepentingan lainnya. Pada bagian ini keempat informan menjelaskan bahwa Whatsapp bukan satu-satunya aplikasi yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Eee sebenarnya sih ngga satu-satunya ya, tapi *mostly* saya menggunakan Whatsapp. Kalau ada gangguan dari Whatsapp, biasanya saya dan suami beralih ke *i-message* atau ke Telegram gitu..” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Telegram dan *i-message* jika ada gangguan dari aplikasi Whatsapp. Berikut penjelasan informan 2 :

“Untuk satu-satunya enggak ya, karena saya menggunakan aplikasi *chat* lainnya juga untuk jaga-jaga kalau Whatsapp suka *trouble* atau eror, jadi kita berdua bisa move ke Telegram atau aplikasi lainnya.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Telegram atau aplikasi lainnya jika Whatsapp eror atau sedang ada masalah. Berikut penjelasan informan 3 :

“Hmmm iyaa.. Jadi suami saya ngga punya *social network* yang lain kaya Instagram gitu-gitu dia ngga punya, jadi kita cuma pakai Whatsapp, terus kalau Whatsapp tiba-tiba down kita pake Line untuk *backup* itu juga yang ga intens dipakai nya lagi.. Eeee gitu aja sih” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

- Informan 3 menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Line jika terjadi gangguan pada aplikasi Whatsapp. Berikut penjelasan informan :

“Ya, untuk saya pribadi dan suami kebetulan lebih memanfaatkan dan lebih sering berinteraksi lewat Whatsapp jika sedang jarak jauh, menurut saya lebih mudah digunakan daripada saya harus mengenal aplikasi lainnya lagi dan mempersempit ruang penyimpanan di *handphone* saya. Tapi paling beralih ke Instagram kalau lagi down aja” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Instagram jika ada gangguan dari aplikasi Whatsapp.

Alasan Menggunakan Aplikasi Whatsapp untuk Berinteraksi dengan Pasangan

Dengan WhatsApp saat ini mengganti fitur SMS dengan biaya yang jauh lebih rendah. WhatsApp telah menjadi salah satu program paling populer karena pesannya yang cepat, kemampuan untuk mengirim gambar, percakapan audio,

video, dan fitur berbagi file lainnya. Whatsapp populer karena *layout* yang ramah pengguna, kapasitas penyimpanan besar, dan banyak fungsi. Pada bagian ini, keempat informan mendiskusikan keputusan mereka untuk berinteraksi dengan pasangan mereka menggunakan WhatsApp. Keempat informan memberikan tanggapan yang sama dalam bahasa yang berbeda. Berikut jawabannya :

“Yaa yang pertama sih karena saya dan suami sudah memakai Whatsapp dari lama yaa, saya juga kebantu sih dengan adanya fitur-fitur dan kegunaan di Whatsapp nya itu sendiri, jadi menurut saya itu juga.. fitur Whatsapp yang lumayan menarik, banyak juga, dan simpel dibandingkan aplikasi *chatting* lainnya, terus Whatsapp ini juga ngga membutuhkan koneksi yang harus stabil banget jadi alasan itu yang menjadikan saya menggunakan Whatsapp sih..” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa alasan menggunakan aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika sedang menjalani pernikahan jarak jauh karena kebantu dengan adanya fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp, serta aplikasi Whatsapp juga tidak perlu membutuhkan koneksi yang harus stabil untuk digunakan. Berikut penjelasan informan 2 :

“Sekarang kan banyak yang pake Whatsapp ya, pasangan saya pake Whatsapp, jadi saya memilih memakai Whatsapp. Tapi selain itu eee karena fiturnya yang ngeborong semua fitur juga sih jadi saya memilih Whatsapp.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa alasan menggunakan aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika sedang menjalani pernikahan jarak jauh karena sudah banyak pengguna yang berkomunikasi menggunakan Whatsapp dan fitur yang disediakan oleh Whatsapp sangat banyak. Berikut penjelasan informan 3 :

“Eeee... memilih Whatsapp ya karena itu tadi.. fiturnya lengkap, terus enteng, eee terus apa ya.. eee saya bisa pakai semua fitur-fiturnya, kemudian juga membantu kita untuk berhubungan sangat jauh dengan pasangan, dan fiturnya juga mudah dipahami, ngga ribet, ngga aneh-aneh juga.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa alasan menggunakan aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika sedang menjalani pernikahan jarak jauh karena fiturnya lengkap, dapat membantu untuk saling terhubung satu sama lain dengan pasangan, fiturnya mudah dipahami dan tidak rumit. Berikut penjelasan informan 4 :

“Karena suami kan emang sering pakai Whatsapp ya jadi saya juga, keluarga kan juga pake Whatsapp, bisnis juga di Whatsapp, terus fiturnya juga lengkap dan juga aplikasinya enteng ngga banyak memakan ruang penyimpanan di *handphone* juga, ya terus Whatsapp aplikasinya gampang digunain.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa alasan menggunakan aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika sedang menjalani pernikahan jarak jauh karena fiturnya yang lengkap dan aplikasinya ringan tidak memakan ruang penyimpanan di *handphone*, dan aplikasi Whatsapp mudah untuk digunakan.

Perbedaan Aplikasi Whatsapp dengan Aplikasi Lainnya

Pada bagian ini keempat informan menjelaskan terkait perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Hmm menurut saya sih yang membedakan itu fiturnya ya.. Kaya contohnya *i-message* ini cuma bisa *chatting* terus panggilan telfon, kurang lebih seperti itu, tapi ngga bisa bikin *story* kaya di Whatsapp. Menurut saya itu sih yang membedakannya. Kalau di Whatsapp kan bisa bikin *video call*, telfon, chat, membuat grup, bisa *call group*, bisa bikin *story*, jadi Whatsapp fiturnya sangat banyak sih, itu yang membedakannya.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa yang membedakan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya karena fitur yang disediakan ada berbagai macam seperti bisa *video call*, telfon, *chat*, membuat grup, *call group*, dan *story*. Sedangkan untuk aplikasi seperti *i-message* hanya bisa telfon dan *chatting* biasa. Berikut penjelasan informan 2 :

“Hmmm yang pertama aplikasinya tuh enteng ya, terus kuota nya minim sih, jadi kita bisa menghemat kuota juga, terus tampilannya juga ga ribet, ngga terlalu banyak layout nya dan gimana-gimana.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa yang membedakan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya karena aplikasinya ringan dibanding dengan aplikasi lainnya, lalu hemat kuota, dan tampilan Whatsapp yang mudah dipahami. Berikut penjelasan informan 3 :

“Perbedaan Whatsapp dengan aplikasi *chatting* lainnya... Itu sih.. karena Whatsapp lebih enteng yaa.. Dibandingkan sama Line, banyak fitur-fitur yang ngga penting nya.. Kalau Whatsapp itu *to the point*, Whatsapp juga fitur-fiturnya menunjang gitu.. Kalau Line kan ada banyak fitur kaya *official account* yang kurang dipake ya jadi.. Whatsapp itu nyaman sih.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa yang membedakan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya karena aplikasinya Whatsapp lebih ringan dibandingkan dengan aplikasi Line dan fitur yang disediakan oleh Whatsapp beragam. Berikut penjelasan informan 4 :

“Bedanya di ya fitur ya terus penyimpanannya itu yang kecil.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa yang membedakan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya karena ruang penyimpanannya yang tidak banyak memakan tempat.

Fitur Whatsapp yang Sering Digunakan untuk Berkomunikasi dengan Pasangan

Pada bagian ini keempat informan menjelaskan fitur yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kalimat yang berbeda. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Fitur-fitur yang digunakan sih *chat, voice call, video call*, kirim gambar atau video, sama stiker.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan fitur Whatsapp yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan adalah fitur *chat, voice call, video call*, kirim gambar atau video, dan stiker. Berikut penjelasan informan 2 :

“Tadi udah sempet di mention ya sama mas Amam juga kalau kita sering memakai fitur *chat, video call, voice call, location, voice note*, kadang juga kita suka kirim-kirim gambar.”(Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan fitur Whatsapp yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan adalah fitur *chat, voice call, video call, location*, dan kadang mengirim gambar. Berikut penjelasan informan 3 :

“Fitur *chat* itu udah pasti ya, terus fitur *voice note* juga, *video call, voice call*, stiker, eee kayanya itu aja sih yang biasa kita gunain fiturnya.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan fitur Whatsapp yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan adalah fitur *voice note, video call, voice call*, dan stiker. Berikut penjelasan informan 4 :

“Pastinya fitur *chat* ya, *video call* juga buat liat anak, telpon biasa juga kalo pengen ngobrol berdua sama istri gitu.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan fitur Whatsapp yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan adalah fitur *chat, video call*, dan telfon.

Hambatan dan Solusi

Menurut Stafford dalam Lambuan (2020), setiap orang yang menjalani pernikahan jarak jauh percaya bahwa kemungkinan komunikasi mereka sangat terbatas. Kurangnya alat yang tepat dan lingkungan ramah percakapan yang

canggung membuat diskusi menjadi sulit. Keempat informan membahas tantangan menggunakan WhatsApp sebagai alat komunikasi ketika terpisah, terutama karena seringnya bug atau pemadaman aplikasi serta jaringan salah satu dari mereka yang tidak stabil. Dari hambatan tersebut informan mengatakan untuk beralih ke aplikasi chatting lainnya untuk sementara waktu sampai Whatsapp dapat digunakan kembali. Dari keempat informan memiliki poin jawaban yang sama namun dengan bahasa yang berbeda. Informan 1 memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Ya.. untuk hambatannya sih sejauh ini kan sebelumnya Whatsapp suka *down* gitu tuh kaya beberapa kali dialamin, itu kan jadi sempet pending atau sempet ngga bisa ke kirim pesannya. Nah jadi hambatannya mungkin di situ aja sih, jadi kita kadang tertunda cukup waktu yang lama juga, jadi pesan kita ngga sampai ke pasangan, nah itu untuk mengatasinya sih paling kaya mungkin beralih ke aplikasi *chatting* lainnya sih.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 mengatakan bahwa selama menggunakan aplikasi Whatsapp hambatannya adalah server Whatsapp yang *down* atau eror, sehingga pesan yang mereka kirim tertunda cukup lama, dan cara mereka untuk mengatasi hal tersebut beralih menggunakan aplikasi *chatting* lain. Sama dengan penjelasan informan 1, Berikut penjelasan informan 2 :

“Hambatannya menurut saya kalau dibandingin sama aplikasi *chat* lain Whatsapp ini sering rada-rada *ngebug*, walaupun memang fiturnya banyak tapi kalau buat *video call* kadang suka *ngelag* gambarnya, walaupun kadang sinyal saya *full* tapi kadang suka kaya gitu, jadi hambatannya di situ sih.. Buat cara mengatasinya saya dan suami kadang suka pindah ke aplikasi *chat* lainnya sih kaya Telegram gitu.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 mengatakan bahwa selama menggunakan aplikasi Whatsapp hambatannya adalah aplikasi yang sering eror, dan cara mengatasinya dengan pindah ke aplikasi Telegram. Informan 3 memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Hmm.. hambatannya kadang ke jaringan sih.. karena kan suami juga di sana suka susah sinyal jadi yang paling sering hambatannya

ya karena sinyal sih.. dan cara mengatasinya ya paling kita cuma bisa sabar aja hahaha karena kalau chat atau telfon pakai aplikasi lainnya juga sama aja kan ngga kekirim karena sinyal yang buruk. Tapi kalau misalnya sinyal udah ada suami langsung nelfon.. (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Ya kadang kan Whatsapp ini suka eror ya, kalau lagi eror kadang sih saya coba chat lewat aplikasi Line yaa.. Atau kalau emang *urgent* banget biasanya saya telfon seluler” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 mengatakan bahwa selama menggunakan aplikasi Whatsapp hambatannya adalah jaringan yang tidak stabil dan aplikasi Whatsapp yang sering eror. Cara mereka mengatasi hambatan terus dengan beralih menggunakan aplikasi Line atau jika ada hal penting menghubungi lewat telfon seluler. Informan 4 memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Hambatannya hmmm.. apa ya mungkin kaya dulu-dulu tu kalo WA *down* bikin susah berkabar aja si apa lagi kalo misalkan keadaan genting. Ya paling kalau solusinya eee.. biasanya saya chat lewat DM Instagram dulu sampai WA bener lagi, atau biasanya ditunggu sampai aplikasinya untuk digunakan kembali.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 mengatakan bahwa selama menggunakan aplikasi Whatsapp hambatannya adalah aplikasi Whatsapp yang sering eror, dan cara mengatasinya dengan beralih ke *direct message* Instagram sampai aplikasi Whatsapp bisa digunakan lagi.

Tabel 4.3. Penggunaan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Perantara Komunikasi

Deskripsi	Adjie dan Vira (Informan 1)	Hamam dan Dwi (Informan 2)	Arga dan Ovy (Informan 3)	Indra dan Novi (Informan 4)
Yang Sering Menghubungi	Istri	Bergantian	Sama-sama, tidak ada yang lebih dulu	Istri
Whatsapp Sebagai Media yang Menjembatani Ketika LDM	Membantu dengan memanfaatkan fitur lokasi, mengirim foto dan video kepada pasangan	Membantu karena memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan seperti telfon atau <i>video call</i> dan kirim pesan	Whatsapp memudahkan mereka sebagai media perantara ketika sedang berjauhan, dengan memanfaatkan	Membantu karena adanya fitur <i>chat</i> maupun telfon dan <i>video call</i>

		suara	fitur <i>video call</i> dan <i>voice call</i>	
Menggunakan Whastapp Untuk Bercerita dan Berkeluh Kesah Saat LDM	Whatsapp dapat menjadi alat untuk berkomunikasi satu sama lain, bertukar berita, dengan memanfaatkan percakapan video dan telepon untuk berbagi cerita, mengekspresikan perasaan, dan bertukar pikiran	Fitur stiker Whatsapp dapat membantu mengekspresikan kondisi. Selain itu, fitur lainnya juga dapat dimanfaatkan untuk saling tukar cerita ketika sedang sedih atau sedang banyak pikiran	Whatsapp bisa membantu mereka untuk tetap bisa terkoneksi satu sama lain, menceritakan suasana hati, dan saling memahami satu sama lain	Whatsapp membantu mereka untuk bisa mengetahui suasana hati satu sama lain dengan memanfaatkan Whatsapp sebagai media perantara mereka dalam berkomunikasi
Menggunakan Whastapp Untuk Membantu Meredakan Masalah dalam Hubungan saat LDM	Membantu menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan panggilan telfon dan <i>video call</i> secara <i>real time</i> .	Dapat membantu menyelesaikan permasalahan dengan memanfaatkan fitur <i>chat</i> , telfon, <i>video call</i> , dan pesan suara	Dapat membantu menyelesaikan permasalahan namun fitur yang digunakan akan efektif jika menggunakan telfon dan <i>video call</i> agar bisa mengetahui intonasi suara	Dapat membantu menyelesaikan masalah dengan menggunakan telfon, tidak melalui <i>chat</i> karena kurang membantu, bisa menimbulkan kesalahan dalam pembacaan
Menggunakan Whastapp Untuk Membangun Kepercayaan	Dengan fitur <i>video call</i> dan berbagi lokasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen	Dengan memanfaatkan fitur gambar dan video serta fitur <i>share live location</i> dapat mengetahui keberadaan pasangan	Dengan memanfaatkan fitur pengirim foto, <i>video call</i> , dan berbagi lokasi	Dapat membentuk kepercayaan dengan saling mengirim kabar dan saling didukung dengan kepercayaan dalam diri masing-masing
Lamanya Menggunakan Whatsapp untuk Berinteraksi dengan Pasangan Pengetahuan Mengenai Fitur Whatsapp	6 tahun	6 tahun	4 tahun	6 tahun
	Fitur <i>chat</i> , <i>voice call</i> , <i>video call</i> , <i>story</i> , grup, <i>broadcast</i> , mengirim file dengan ukuran besar, dan foto sekali dilihat	Fitur <i>chat</i> , <i>voice call</i> , <i>video call</i> , <i>story</i> , pesan suara, <i>live location</i> , <i>group call</i> , foto dan video sekali dilihat, edit pesan, dan kunci pesan	Fitur <i>chat</i> , <i>voice call</i> , <i>video call</i> , <i>story</i> , kirim video dan foto, pesan yang dapat dibintang, hapus beberapa pesan, edit pesan, kirim kontak ke pengguna Whatsapp lainnya, berbagi lokasi, dan emoji	Fitur <i>chat</i> , <i>voice call</i> , <i>video call</i> , <i>story</i> , stiker, <i>hide</i> pengguna Whatsapp lainnya

Kebiasaan Dalam Menggunakan Whatsapp	Berinteraksi dengan pasangan dan teman melalui <i>chat</i> dan telfon, serta <i>video call</i> untuk rapat kerjaan, dan seputar pekerjaan	Berinteraksi dengan pasangan dan untuk urusan pekerjaan	Berinteraksi dengan pasangan melalui telfon, <i>video call</i> , atau pesan suara, mengirim stiker, dan kirim file kerjaan	Berinteraksi dengan pasangan melalui <i>chat</i> dan telfon, serta <i>video call</i> , dan membuat <i>story</i> untuk mempromosikan bisnis
Whatsapp Merupakan Salah Satu Aplikasi yang Digunakan untuk Berkomunikasi	Aplikasi Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Telegram dan <i>i-message</i>	Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Telegram atau aplikasi lainnya	Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Line	Whatsapp bukan aplikasi satu-satunya yang digunakan untuk berinteraksi, melainkan juga menggunakan aplikasi Instagram
Alasan Menggunakan Aplikasi Whatsapp untuk Berkomunikasi Dengan Pasangan Yang Membedakan Aplikasi Whatsapp dengan Aplikasi Lainnya	Banyak fitur yang disediakan dan tidak memerlukan koneksi yang harus stabil Fitur yang disediakan ada berbagai macam seperti bisa <i>video call</i> , telfon, <i>chat</i> , membuat grup, <i>call group</i> , dan <i>story</i> , sedangkan untuk aplikasi seperti <i>i-message</i> hanya bisa telfon dan <i>chatting</i> biasa.	Pasangan menggunakan aplikasi Whatsapp dan banyak fitur yang disediakan oleh Whatsapp Aplikasinya ringan dibanding dengan aplikasi lainnya, hemat kuota, dan tampilan Whatsapp yang mudah dipahami	Fiturnya yang lengkap dan membantu untuk saling terhubung satu sama lain, fitur mudah dipahami dan tidak rumit Aplikasi Whatsapp lebih ringan dibandingkan dengan aplikasi Line dan fitur yang disediakan oleh Whatsapp beragam	Fiturnya lengkap, tidak memakan banyak ruang penyimpanan, dan aplikasi Whatsapp mudah digunakan Ruang penyimpanannya yang tidak banyak memakan tempat
Fitur yang Biasa Digunakan untuk Berkomunikasi dengan Pasangan	Fitur <i>chat</i> , <i>voice call</i> , <i>video call</i> , kirim gambar atau video, dan stiker	Fitur <i>chat</i> , <i>voice call</i> , <i>video call</i> , <i>location</i> , dan kadang mengirim gambar	Fitur <i>voice note</i> , <i>video call</i> , <i>voice call</i> , dan stiker	Fitur <i>chat</i> , <i>video call</i> , dan telfon
Hambatan dan Solusi	Whatsapp eror. Solusinya beralih menggunakan aplikasi <i>chat</i> lainnya	Whatsapp eror Solusinya beralih ke aplikasi Telegram	Whatsapp eror dan jaringan tidak stabil. Solusinya beralih ke aplikasi Line atau telfon seluler jika <i>urgent</i>	Whatsapp eror. Solusinya beralih ke <i>direct message</i> Instagram

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan Menarik:

1. Selama menjalani pernikahan jarak yang sering menghubungi terlebih dahulu dominan istri.
2. Keempat informan mengaku bahwa Whatsapp memudahkan mereka sebagai media perantara komunikasi untuk membantu bercerita, menyelesaikan masalah, dan membangun kepercayaan selama menjalani *long distance marriage*.
3. Informan 1,2, dan 3 memiliki kesamaan dalam menggunakan Whatsappsudah 6 tahun untuk berinteraksi dengan pasangan.
4. Aplikasi Whatsapp bukan satu-satunya aplikasi yang digunakan oleh informan untuk berkomunikasi selama menjalani pernikahan jarak jauh.
5. Keempat informan sama-sama menjawab bahwa alasan mereka menggunakan Whatsapp karena fitur yang disediakan oleh Whatsapp memudahkan mereka untuk berkomunikasi selama *long distance*.
6. Keempat informan sama-sama menjawab bahwa fitur yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan saat menjalani long distance adalah telfon, *video call*, dan *chat*.
7. Keempat informan sama-sama menjawab bahwa hambatan selama berkomunikasi adalah aplikasi Whatsapp yang sering eror.

Dari keempat pasangan informan, mereka mengakui sudah menggunakan aplikasi Whatsapp lebih dari 5 tahun, dan selama menjalani pernikahan jarak jauh yang sering menghubungi terlebih dahulu adalah pihak istri. Untuk menjawab kebutuhan komunikasi pasangan suami istri jarak jauh, media komunikasi Whatsapp dipilih sebagai alat komunikasi yang memungkinkan keduanya tetap terhubung. Ini dicapai dengan menggunakan fitur-fitur WhatsApp seperti obrolan, panggilan video, telepon, pesan audio, dan berbagi lokasi. Whatsapp digunakan dalam hubungan sebagai bentuk ekspresi diri, perantara untuk pemecahan masalah, dan alat untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan komitmen, selain komunikasi ketika pasangan berjauhan. Jarak dipandang sebagai rintangan komunikasi yang dapat diselesaikan dengan menggunakan WhatsApp sebagai alat untuk mendorong mereka selama pernikahan mereka.

Saat berkomunikasi dengan pasangan yang jauh, gunakan fitur *video call*, yang memungkinkan keduanya saling bertatap muka dan melihat langsung ekspresi pasangan saat berkomunikasi, serta mengetahui di mana pasangan berada sehingga pikiran negatif atau kecurigaan pasangan diminimalisir. Menggunakan opsi panggilan video, yang dilakukan secara tatap muka, juga dapat membantu menghindari kebingungan dan komunikasi yang tidak jelas. Dengan mendiskusikan kegiatan sehari-hari dengan pasangan melalui telepon dan melalui obrolan, informan juga dapat menjaga hubungan mereka tetap kuat. Pasangan yang menikah jarak jauh tidak hanya menggunakan panggilan video, telepon, dan fasilitas obrolan, tetapi juga layanan tambahan seperti mengirim foto dan video, berbagi lokasi, pesan audio, dan stiker yang dapat membantu memperkuat koneksi.

Sebagai media perantara untuk berkomunikasi selama menjalani pernikahan jarak jauh, Whatsapp bukan satu-satunya aplikasi yang informan gunakan untuk berkomunikasi, melainkan juga menggunakan aplikasi *chatting* lainnya seperti Telegram, *i-message*, Line, dan Instagram, hal ini dikarenakan aplikasi Whatsapp sering terjadi eror sehingga untuk mengatasi hal tersebut informan beralih ke aplikasi *chatting* lainnya untuk berkomunikasi selama aplikasi Whatsapp sedang tidak bisa digunakan. Alasan informan memilih menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media perantara untuk berkomunikasi ketika menjalani pernikahan jarak jauh karena aplikasi Whatsapp menyediakan banyak fitur-fitur yang dapat membantu mereka untuk tetap berhubungan satu sama lain ketika sedang berjauhan, dan fitur yang dapat mudah dipahami dan tidak rumit. Aplikasi Whatsapp juga menggunakan sedikit penyimpanan dan tidak memerlukan koneksi konstan. Manfaat Whatsapp yang mencakup fakta bahwa lebih mudah digunakan dengan aplikasi obrolan lainnya, menghemat kuota, panggilan video antarmuka yang mudah digunakan, dan menghabiskan lebih sedikit ruang penyimpanan pada perangkat seluler yang menjadi pembeda dari aplikasi lain.

4.2.3. Media Richness Theory

Teori kekayaan media digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini untuk menguji kekayaan aplikasi Whatsapp berdasarkan empat kriteria kegunaan media, sehingga dapat digunakan sebagai media perantara komunikasi antara pasangan suami istri jarak jauh. Daft Lengel, dan Trevino menyatakan dalam Iswatunisa (2022) bahwa empat faktor seperti umpan balik, keragaman tanda, variasi bahasa, dan sumber personal digunakan untuk mengevaluasi kegunaan suatu media. Berdasarkan data wawancara, peneliti menemukan bahwa penggunaan WhatsApp dalam penelitian ini cocok dengan empat kriteria dari teori kekayaan media.

Umpan balik

Untuk menghindari keterlambatan pesan, yang mungkin membuat komunikasi kurang ideal, atau untuk mengurangi ambiguitas dan ketidakjelasan pesan, umpan balik cepat sangat penting untuk proses komunikasi (Iswatunisa, 2022). Whatsapp adalah salah satu yang menawarkan kemampuan panggilan video dan panggilan audio, oleh karena itu fitur ini memberikan umpan balik instan. Pasangan menikah jarak jauh secara teratur menggunakan fitur WhatsApp seperti panggilan video dan diskusi suara untuk terlibat karena umpan balik instan. Umpan balik Whatsapp dibahas oleh keempat informan. Menurut sumber 1, inilah yang terjadi:

“Ya Whatsapp dapat kasih *feedback* cepat. Apalagi ada fitur yang cepat kasih *feedback* ya itu panggilan suara dan video ya, karena kan *real time* jadi eee selagi pasangan saya mengangkat panggilan dari saya itu kan eeee berarti kita berkomunikasi secara *real time* gitu kan.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa Whatsapp memberikan *feedback* yang cepat, terutama untuk fitur panggilan suara dan video karena hal tersebut dilakukan secara *real time*. Berikut penjelasan informan 2 :

“Menurut saya iya ngasih *feedback* yang cepat, apalagi kalau lagi *video call* atau telfonan kan pasti *feedback*nya cepat kan, karena

kalau *video call* atau telfonan ngga perlu nunggu balesan langsung bisa dijawab.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa Whatsapp memberikan *feedback* yang cepat, terutama saat sedang melakukan *video call* atau telfonan karena untuk melakukan *video call* dan telfon tidak perlu menunggu balasan dengan cepat.

Berikut penjelasan informan 3 :

“Ya menurut saya cepet kalau *video call* atau *voice call*, kalau untuk *chat* sedikit ya.. Kalau *feedback* kan tergantung orangnya ya.. Kalau misalkan kita lagi *online* yang cepet, tapi kalau misalkan dia sedang *offline* lama, kalau lagi *online* pun kadang ada jeda juga untuk balesnya. Tapi beda lagi ya kalau lagi telfonan atau *video call* ya cepet sih kan kaya ngobrol secara langsung ya” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

- Informan 3 menjelaskan bahwa Whatsapp memberikan *feedback* yang cepat jika sedang melakukan *video call* atau *voice call*, untuk *chat* sedikit memberikan *feedback* karena pesan tersebut akan mendapatkan *feedback* ketika pengguna sama-sama dalam keadaan *online* atau adanya jeda untuk membalasnya.

Berikut penjelasan informan 4 :

“Menurut saya iya, apa lagi kalau *video call* atau telfon kan bisa langsung saut-sautan ya, kalau untuk *chat* ya engga karena ada jeda kan.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa Whatsapp memberikan *feedback* yang cepat karena dapat melakukan balasan pesan secara langsung ketika sedang melakukan *video call* atau telfon, untuk *chat* tidak ada *feedback* yang cepat karena adanya jeda.

Keragaman Isyarat

Keragaman isyarat mengacu pada kemampuan untuk mengirim pesan dalam berbagai cara. Contohnya termasuk simbol, bahasa tubuh, dan kehadiran fisik (Iswatunisa, 2022). Dalam hal ini, diketahui bahwa WhatsApp biasanya

adalah aplikasi obrolan yang berfokus pada tulisan atau kata-kata, tetapi dikemas dengan fitur Whatsapp lainnya seperti emotikon dan stiker yang digunakan untuk memperkuat kalimat dengan menyisipkan simbol. Keempat pasangan informan tersebut menggunakan stiker atau emoticon selain fitur diskusi Whatsapp untuk lebih memahami kondisi satu sama lain saat mengirim obrolan.

Dari keempat pasangan informan menjelaskan bahwa mereka sering menggunakan *emoticon* atau stiker untuk dapat mengekspresikan atau menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Menurut saya sih sangat membantu yaa dengan adanya stiker-stiker terus kita bisa juga kan *export* eh *import* stiker bikinan sendiri. Jadi saya bisa ekspresikan kepasangan sih gitu.. terus juga ada stiker yang lucu-lucu yaa jadi bisa saling tuker stiker, dan bisa bikin saya sama pasangan makin dekat juga. Jadi kalau saya lagi sedih saya bisa tambahkan emot nangis, atau stiker yang gambar sedih biar mas Adjie tau saya sedih nya beneran karena kangen nih, bukan sedih bohongan hahaha gitu sih.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa menggunakan *emoticon* atau stiker saat berkirim pesan dengan pasangan dapat membantu mengekspresikan keadaan kepada pasangan dan bisa membuat semakin dekat dengan pasangan. Berikut penjelasan informan 2 :

“Membantu banget kan ada stiker itu kan, biar kalau ngomong *I love you* terus ada stiker *love* nya kaya tersampaikan gitu rasa sayangnya hahaha.. jadi kalau kirim stiker atau *emoticon* yang gambar *badmood* jadi bisa tau kalau lagi dalam keadaan *badmood*, eee gitu sihh.. kadang juga kita suka ledek-ledekan sih dengan kirim stiker biar ngga bosenin komunikasi nya.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa menggunakan *emoticon* atau stiker saat berkirim pesan dengan pasangan dapat tersampaikan perasaannya, sehingga bisa mengetahui keadaan atau suasana hati pasangan. Mengirim stiker kepada

pasangan saat berkomunikasi juga membuat komunikasi menjadi tidak membosankan. Berikut penjelasan informan 3 :

“Eeee kalau dalam hubungan LDM ini kan kita butuh untuk ini ya. Butuh mengekspresikan gitu. Jadi dengan adanya stiker atau emoji yang disediakan Whatsapp bisa membantu untuk mengekspresikan.. Kalau emoji juga kan membantu chat biar lebih terasa atau nyata.. eee.. kaya contohnya *emoticon love* yang dikirim kan bisa menunjukkan kasih sayang. Eee kalau kirim *emoticon* ketawa berarti istri lagi senang.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa menggunakan *emoticon* atau stiker saat berkirim pesan dengan pasangan dapat membantu mengekspresikan kepada pasangan sehingga bisa merasakan keadaan yang sedang dialami pasangan. Berikut penjelasan informan 4 :

“Emoji cukup menunjang ya buat mengekspresikan perasaan, ya kan kadang kurang emot *kiss* atau *love* aja saya di sangka jutek, dan menggunakan emot itu kan bisa menyampaikan *mood* juga.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa menggunakan *emoticon* atau stiker saat berkirim pesan dengan pasangan dapat membantu mengekspresikan perasaan.

Keragaman Bahasa

Kemampuan untuk berkomunikasi menggunakan berbagai istilah disebut sebagai keragaman bahasa. Ini berarti bahwa komunikasi dapat ditransmisikan menggunakan berbagai simbol linguistik, seperti menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi (Iswatunisa, 2022). Gunakan alat unggah foto dan video di aplikasi Whatsapp sesering mungkin. Tujuannya adalah untuk saling menginformasikan pasangan masing-masing tentang kegiatan mereka. Keempat informan menjelaskan mengenai penggunaan fitur mengirim dan video kepada pasangan dengan maksud dan tujuan tertentu. Dari hasil wawancara informan 1 dan 3 sering mengirim foto dan video ke pada pasangan. Sedangkan untuk

informan 2 dan 4 lebih sering mengirim foto dibandingkan video. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Ya saya sering gambar atau video untuk kasih kabar, kaya aku lagi di sini ya sayaang, aku udah sampai kantor yaa, aku udah sampai di kostan ya sayangg, gitu sih untuk kasih kabar dan biar istri saya ngga curiga juga. Istri juga suka pap kalau udah siap kerja atau kirim video dia lagi masak.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa mereka sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar satu sama lain agar tidak menimbulkan kecurigaan. Berikut penjelasan informan 2 :

“Kalau kita lebih sering kirim gambar sih ya dibanding video.. eee yaa tujuannya agar pasangan tau lagi di mana dan sama siapa, biar tidak ada kecurigaan dari pasangan, dan biar pasangan sama-sama tau kegiatan masing-masing.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa mereka lebih sering mengirim foto dibandingkan mengirim video. Tujuan mereka untuk saling mengirim gambar ke satu sama lain untuk mengetahui kegiatan serta keberadaan masing-masing dan agar tidak menimbulkan kecurigaan diantara keduanya. Berikut penjelasan informan 3 :

“Eeee kalau mengirim gambar sama video sering yaa.. Ya tujuannya agar sama-sama kegiatan kita, karena kalau lagi jauh gini kan biar ngga timbul kecurigaan ya itu salah satu nya kirim-kirim foto atau video kegiatan, kirim-kirim *selfie*, gitu sih.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa mereka sering mengirim foto dan video dengan tujuan agar saling mengetahui kegiatan masing-masing dan tidak menimbulkan kecurigaan. Berikut penjelasan informan 4 :

“Kalau video jarang, tapi kalo foto cukup sering ya buat ngasi tau aja ni lagi di tempat project atau lagi makan, tapi biasanya abis foto ya

video call biar ngerasa pasangan tetep ada di sekitar kita.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa mereka lebih sering mengirim foto dibandingkan mengirim video dengan tujuan untuk memberi kabar satu sama lain.

Sumber personal

Sumber-sumber pribadi menempatkan penekanan kuat pada emosi dan kemampuan untuk menyampaikan perasaan. Sumber pribadi ini menjadi penting ketika komunikasi disampaikan kepada penerima yang dituju. Pesan akan tersampaikan lebih berhasil ketika komunikasi dipengaruhi oleh perasaan dan emosi sendiri (Iswatunisa, 2022). Menggunakan Whatsapp untuk terlibat dengan pasangan dalam pernikahan jarak jauh dapat membantu mereka menjadi lebih dekat secara emosional karena fitur Whatsapp yang mereka gunakan untuk menjadi dekat secara emosional, seperti kemampuan panggilan video, telepon, catatan suara, dan lain-lain. Pada bagian ini keempat informan menjelaskan Whatsapp dapat membantu mereka untuk dekat secara emosional, namun tidak dekat secara fisik. Dari hasil wawancara keempat informan memberi jawaban dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Dari secara emosional iyaa, karena kan bisa manfaatin Whatsapp buat cerita yang bisa bikin dekat secara emosional, gitu, tapi kalau secara fisik belum sih.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa Whatsapp dapat mendekatkan secara emosional, tapi tidak secara fisik. Berikut penjelasan informan 2 :

“Kalau emosional iya, kalau fisik engga. Emosional bisa dekat karena fiturnya itu lho yang sangat membantu untuk lebih dekat dengan pasangan. Yang bisa cerita-cerita lewat *video call*, *chat*, *free call*, atau *voice note*” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa Whatsapp dapat mendekatkan secara emosional karena adanya fitur Whatsapp seperti *video call*, *chat*, *voice note*, dan *free call* yang bisa digunakan untuk saling cerita. Berikut penjelasan informan 3 :

“Hmm Whatsapp itu sangat membantu secara emosional, tapi kalau fisik engga ya. Karena apa lagi saya tipikal orang yang memang *love language* nya *physical touch* gitu ya, jadi untuk fisik engga. Tapi Whatsapp bisa mempermudah sekali kalau dekat secara emosional.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa Whatsapp dapat mendekatkan secara emosional, tapi tidak secara fisik. Berikut penjelasan informan 4 :

“Kalau untuk fisik sih menurut saya hanya sedikit ya,kan dengan melakukan *video call* juga bisa tatapan jadi untuk itu saya merasa dekat secara fisik sedikit, tidak sepenuhnya, tapi untuk emosional lumayan membantu menyampaikan apa yang saya dan suami rasakan tiap hari nya.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa Whatsapp dapat mendekatkan secara emosional, tapi untuk fisik hanya sedikit atau tidak secara keseluruhan.

Tabel 4.4. *Media Richenss Theory*

Deskripsi	Adjie dan Vira (Informan 1)	Hamam dan Dwi (Informan 2)	Arga dan Ovy (Informan 3)	Indra dan Novi (Informan 4)
Umpan Balik	Whatsapp memberikan <i>feedback</i> yang cepat, terutama untuk fitur panggilan suara dan video karena hal tersebut dilakukan secara <i>real time</i> .	Whatsapp memberikan <i>feedback</i> yang cepat, terutama saat sedang melakukan <i>video call</i> atau telfonan karena untuk melakukan <i>video call</i> dan telfon tidak perlu menunggu balasan dengan cepat	Whatsapp memberikan <i>feedback</i> yang cepat jika sedang melakukan <i>video call</i> atau <i>voice call</i> , untuk <i>chat</i> sedikit memberikan <i>feedback</i> karena pesan tersebut akan mendapatkan <i>feedback</i> ketika pengguna sama-sama dalam keadaan <i>online</i> atau adanya jeda untuk membalasnya	Whatsapp memberikan <i>feedback</i> yang cepat ketika <i>video call</i> atau telfon, untuk <i>chat</i> tidak

Keragaman Isyarat	Penggunaan <i>emoticon</i> atau stiker dapat membantu mengekspresikan keadaan kepada pasangan dan bisa membuat semakin dekat dengan pasangan	Penggunaan <i>emoticon</i> atau stiker dapat menyampaikan perasaan sehingga bisa mengetahui keadaan atau suasana hati pasangan dan komunikasi menjadi tidak membosankan	Penggunaan <i>emoticon</i> atau stiker dapat membantu mengekspresikan kepada pasangan sehingga bisa merasakan keadaan yang sedang dialami pasangan	Penggunaan <i>emoticon</i> atau stiker membantu mengekspresikan perasaan
Keragaman Bahasa	Menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar satu sama lain agar tidak menimbulkan kecurigaan	Sering mengirim foto untuk mengetahui kegiatan serta keberadaan masing-masing agar tidak menimbulkan kecurigaan diantara keduanya	Mengirim foto dan video dengan tujuan agar saling mengetahui kegiatan masing-masing	Sering mengirim dengan tujuan untuk memberi kabar satu sama lain
Sumber Personal	Whatsapp membantu dekat secara emosional	Whatsapp membantu dekat secara emosional dengan memanfaatkan fitur Whatsapp seperti <i>video call</i> , <i>chat</i> , <i>voice note</i> , dan <i>voice call</i>	Whatsapp membantu dekat secara emosional	Whatsapp membantu dekat secara emosional, dan fisik secara tidak keseluruhan

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan Menarik:

1. Whatsapp dapat memberikan *feedback* yang cepat sehingga bisa mengurangi ketidakpastian dan ketidakjelasan selama berkomunikasi karena Whatsapp memiliki *fitur video call* yang dilakukan secara *real time*
2. Whatsapp menyediakan fitur stiker atau emoji yang digunakan oleh pasangan *long distance marriage* untuk membantu mereka untuk mengekspresikan keadaan mereka sehingga pasangan dapat memahami kondisi masing-masing.
3. Whatsapp menyediakan fitur mengirim gambar dan video yang bisa digunakan pasangan untuk memberi kabar agar mengurangi kesalahpahaman dan timbulnya kecurigaan.

Banyaknya informasi yang dapat disampaikan oleh suatu media komunikasi disebut sebagai kekayaan media. Panggilan video dan telepon adalah media terkaya dalam hal ini karena memungkinkan respons cepat. Aplikasi Whatsapp adalah jenis komunikasi yang dimediasi komputer, dengan semua manfaat dan fitur yang datang dengan komunikasi berdasarkan empat kriteria: kemampuan media untuk memberikan umpan balik, kemampuan untuk mengirim sinyal yang berbeda, kemampuan untuk menggunakan bahasa yang berbeda, dan penekanan pada sumber pribadi.

Aplikasi Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang "kaya" karena memiliki fitur yang dapat memberikan umpan balik dengan cepat, seperti *video call* dan panggilan suara, mengirimkan berbagai macam sinyal, seperti tersedianya fitur stiker atau emoji yang dapat digunakan pengguna Whatsapp untuk menyampaikan makna sebuah pesan, variasi bahasa yang digunakan, seperti menggunakan gambar untuk menyampaikan pesan informasi, dan menggunakan sumber daya pribadi untuk mengekspresikan emosi.

Karena Whatsapp memungkinkan orang untuk berbicara lebih cepat dan jelas. Aplikasi kaya yang memungkinkan komunikasi tatap muka dapat mengurangi ambiguitas dan ketidakjelasan dalam pesan. Empat pasangan informan memverifikasi bahwa Whatsapp memberikan umpan balik cepat selama panggilan video dan telepon. Untuk mengurangi kecurigaan pasangan, mereka dapat membaca intonasi suara, memantau ekspresi wajah, dan memperkirakan posisi dan keadaan pasangan.

Menggunakan emotikon atau stiker saat mengirim pesan dapat membantu mengatasi kebingungan. Pasangan dapat menggunakan emotikon untuk mengekspresikan perasaan mereka satu sama lain dengan menggunakan gerakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Mereka dapat mengirim emotikon cinta untuk mengekspresikan perasaan cinta mereka menggunakan emotikon. Mereka mampu mengekspresikan kegembiraan, kesedihan, kekecewaan, dan emosi lainnya.

Informan secara rutin berbagi foto dan video satu sama lain melalui aplikasi Whatsapp untuk menjaga satu sama lain *up to date* pada tindakan mereka. Varians bahasa dalam kriteria kekayaan media dapat dianggap sebagai cara

informan menggunakan kemampuan mengkomunikasikan foto dan video untuk menunjukkan kemampuan menerapkan pendekatan yang bervariasi untuk menyampaikan pemahaman tentang isi pesan. Idenya adalah bahwa dengan mengirimkan informasi bersama dengan gambar atau video, informan dapat belajar tentang situasi pasangan yang terpisah dan mencegah ketidakpercayaan terbentuk terhadap pasangan.

Kemudian, menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media komunikasi perantara, para informan *mengklaim* bahwa penggunaan panggilan video, panggilan telepon, obrolan, catatan suara, dan fitur lainnya oleh WhatsApp dapat membantu mereka merasa dekat secara emosional dengan pasangannya. Ini terutama benar ketika informan rindu rumah dan ingin dekat dengan pasangan mereka. Kedekatan secara emosi yang terjalin dengan memanfaatkan fitur-fitur Whatsapp tersebut dapat meminimalisir rindu diantara keduanya.

4.2.4. *Instant Messaging*

Orang-orang sekarang memilih untuk berinteraksi menggunakan *instant messaging* berkat peningkatan teknologi terbaru. Bahkan ketika orang jauh, masih mungkin untuk berinteraksi dengan cepat dan terjangkau dengan menggunakan layanan *instant messaging* seperti WhatsApp (Humaidy, 2017).

Pada penjelasan ini berisi tanggapan informan terkait pemahamannya mengenai *instant messaging*. Keempat informan memberikan pernyataan bahwa adanya *instant messaging* seperti Whatsapp bisa mempermudah keempat informan untuk berkomunikasi dengan pasangan setiap hari. Melalui hasil wawancara dengan keempat informan terdapat kesamaan jawaban yang dihasilkan antara keempatnya bahwa mereka merasa mudah dengan adanya *instant messaging* seperti Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan karena adanya fitur lengkap yang disediakan oleh Whatsapp. Berikut penjelasan Informan 1:

“Menurut saya iyaa mempermudah apa lagi didukung dengan fitur-fitur yang lumayan banyak kan.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa dengan adanya *instant messaging* seperti Whatsapp mempermudah mereka untuk berkomunikasi dengan didukung fitur-fitur yang lengkap . Berikut penjelasan informan 2 :

“Iya mempermudah ya untuk kita berdua yang lagi LDM. eee lagi-lagi ya karena fitur yang disediakan oleh Whatsapp banyak yang disediakan dan tampilan yang menarik sih. Kalau mau *video call* juga gampang tinggal klik yang ada gambar kamera nya, ngga perlu klik-klik yang titik tiga di sebelah kanan dulu, langsung aja klik bisa *video call* atau telfonan.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa dengan adanya *instant messaging* seperti Whatsapp mempermudah mereka untuk berkomunikasi selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan didukung fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp dan tampilan yang menarik. Berikut penjelasan informan 3 :

“Menurut saya mempermudah ya, apa lagi dengan adanya fitur-fitur yang dikasih Whatsapp itu mempermudah banget.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa dengan adanya *instant messaging* seperti Whatsapp mempermudah mereka untuk berkomunikasi dengan didukung fitur-fitur yang lengkap. Berikut penjelasan informan 4 :

“Pastinya memudahkan sekali apa lagi dengan fitur-fiturnya ya makin banyak dan gampang aja digunainnya buat berinteraksi selama jauh kaya gini.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa dengan adanya *instant messaging* seperti Whatsapp mempermudah mereka untuk berkomunikasi dengan didukung fitur-fitur yang lengkap dan mudah digunakan.

Tabel 4.5. *Instant Messaging*

Deskripsi	Adjie dan Vira (Informan 1)	Hamam dan Dwi (Informan 2)	Arga dan Ovy (Informan 3)	Indra dan Novi (Informan 4)
-----------	--------------------------------	----------------------------------	------------------------------	--------------------------------

Instant Messaging Mempermudah untuk Berkomunikasi	Mempermudah apa lagi didukung dengan fitur-fitur yang lumayan banyak	Mempermudah untuk berkomunikasi ketika sedang berjauhan dengan pasangan dan fitur nya mudah digunakan	Mempermudah untuk berkomunikasi dengan pasangan	Mempermudah untuk berkomunikasi dengan pasangan dengan adanya fitur yang mudah digunakan untuk berkomunikasi
--	--	---	---	--

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan Menarik:

1. Pasangan *long distance marriage* mengatakan bahwa dengan adanya *instant messaging* seperti Whatsapp mempermudah mereka untuk berkomunikasi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan.

Instant messaging mencakup telepon, panggilan video, obrolan, dan kemampuan lainnya. Pengenalan instant messaging saat ini dapat membantu mereka dengan memanfaatkan kemampuan yang ada tanpa mengeluarkan uang, sehingga memudahkan pernikahan jarak jauh untuk berinteraksi langsung dan tatap muka dengan memanfaatkan fitur yang disediakan.

4.2.5. Hubungan Interpersonal

Tanpa ikatan interpersonal yang kuat antara suami dan istri, keharmonisan perkawinan dalam hubungan jarak jauh tidak mungkin tercapai. Komunikasi yang efektif antara mitra diperlukan untuk mengembangkan koneksi interpersonal. Pernikahan dengan pasangan yang mudah beradaptasi memiliki kemampuan untuk beradaptasi untuk interaksi sosial. Hal ini bertujuan agar kerja sama dua orang dapat memberikan efek harmonis bagi pernikahan. Jika masing-masing pasangan belajar banyak tentang pasangannya melalui percakapan, seperti keinginan, sentimen, dan pikiran positif pasangannya, interaksi interpersonal dalam pernikahan dapat dikatakan positif (Marheni, 2019).

Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Perantara untuk Mendukung Pasangan Saat Menjalani Pernikahan Jarak Jauh

Pasangan membutuhkan bantuan untuk bertahan ketika kebosanan merayap selama pernikahan jarak jauh. Aplikasi Whatsapp dipilih sebagai alat komunikasi yang memungkinkan kedua belah pihak untuk tetap berhubungan dan saling menyemangati. Besarnya komunikasi yang terjalin setiap saat untuk saling membantu akan berperan dalam menciptakan hubungan yang baik dengan pasangan (Lambuan et al., 2020). Penjelasan ini menggabungkan pandangan informan tentang bagaimana pasangan dalam pernikahan jarak jauh dapat saling mendukung dalam menjaga hubungan. Berikut penjelasan informan 1:

“Hmmm yaa, menurut saya kan kalau jauh gini harus didasarkan kepercayaan yaa, jadi saya dan istri berusaha untuk tidak membuat curiga.. eeee ya dengan cara mengirim foto kegiatan, dan kita berdua juga sering saling mendukung satu sama lain untuk tetap kuat jauh dulu karena ini kan sementara ya, jadi nanti kan bisa bareng-bareng lagi.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan cara mereka untuk mendukung sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh yaitu berusaha untuk tidak membuat curiga pasangan, karena dalam menjalani pernikahan jarak jauh harus didasarkan kepercayaan dengan cara mengirim foto kegiatan, dan mereka berdua juga saling mendukung satu sama lain untuk tetap kuat menjalani pernikahan jarak jauh. Berikut penjelasan informan 2 :

“Oh biasanya itu kita iya suka kasih kata-kata penguat sih untuk bisa kuat jalanin LDM ini, dan kita juga udah komitmen untuk bisa jaga komunikasi setiap hari nya, untuk saling kasih kabar satu sama lain.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan cara mereka untuk mendukung satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh yaitu mengirimkan kata-kata penguat dan juga saling menjaga komitmen untuk menjaga komunikasi satu sama lain untuk saling memberi kabar. Berikut penjelasan informan 3 :

“Kalau saling mendukung yaa.. Pertama sih sama istri tuh.. sering menggunakan kata-kata sih buat nguatin satu sama lain selama lagi jauh kaya gini, ya kita juga coba satu sama lain untuk bisa

menjaga komitmen dalam hubungan ini juga.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan cara mereka untuk mendukung satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh yaitu mengirimkan kata-kata penguat satu sama lain selama sedang berjauhan dan berusaha untuk menjaga komitmen dalam hubungan. Berikut penjelasan informan 4 :

“Kalau kita sih biasanya suka bicarain apa aja yang saya risaukan sih jadi suami saya juga kadang suka bilang buat sabar, kadang juga suami saya atau saya yang saling menguatkan satu sama lain dengan kirim-kirim kata penguat, ini kan juga jarak cuma sementara. Selain itu juga saya dan suami kan ngga pernah putus kabar. Ya saya juga ngerti suami di sana kerja demi keluarga jadi saya sabar aja nunggu suami pulang. Whatsapp kan juga bisa *video call* ya jadi suka *video call* biar ngerasa pasangan ada di dekat saya juga.”(Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan cara mereka mendukung sama lain sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh yaitu saling membicarakan hal-hal yang membuat risau, mengirimkan kata-kata penguat, saling memberi kabar, dan sering melakukan *video call*, karena dengan melakukan *video call* dapat merasa dekat dengan pasangan.

Kejenuhan Selama Menjalani Pernikahan Jarak Jauh

Kejenuhan dalam hubungan cinta bisa dibilang yang paling menantang karena pasangan jarak jauh jarang menghabiskan waktu bersama. Hanya panggilan video atau telepon yang diizinkan untuk komunikasi. Akibatnya, kebosanan dalam hubungan mereka adalah kejadian yang biasa. Pada bagian ini keempat informan mengatakan bahwa mereka pernah mengalami kejenuhan selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan. Dari hasil wawancara, keempat informan rata-rata mengalami kejenuhan karena tidak dekat secara fisik. Berikut penjelasan informan 1 :

“Kalau jenuh sih pernah ya, namanya juga jarak jauh, jarang juga ketemu secara langsung. Jadi ya paling yang membuat jenuh kaya ini sih... biasanya kita melakukan kegiatan pergi jalan-jalan gitu kan berdua, tapi karena harus ngejalanin hubungan jarak jauh ya jadi apa-apa harus sendiri, kadang hangout juga sendiri, jadi itu sih yang paling bikin jenuh.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Pernah yaa.. Kan saya orangnya kangenan ya jadi saya kadang kalau mau ketemu tapi sayangnya jauh jaraknya. Biasanya ketemu setiap hari, kalau weekend suka jalan, eee dan pas jauh kaya gini kadang jadi bosan ke mana-mana sendiri, ngga ada yang masakin juga. Jadi ya kalau gitu cara ngatasinya ya *video call* setiap malam, ya untuk menghilangkan rasa jenuh itu sih.” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa mereka merasa jenuh karena jarang bertemu secara langsung dan menjalani kegiatan sehari-hari sendiri, serta hal-hal yang biasa mereka lakukan sebelum menjalani pernikahan jarak jauh tidak bisa dilakukan saat menjalani pernikahan jarak jauh. Untuk menghilangkan rasa jenuh tersebut mereka sering melakukan *video call* setiap malam. Berikut penjelasan informan 2 :

“Kalau jenuh mah pasti ya.. Kan dari semenjak pacaran juga suka pergi berdua kalau libur kerja, tapi karena jarak yang jauh ini kita cuma bisa komunikasi lewat telfon yang kadang ngerasa bosan liat istri cuma dari hp aja, kadang juga pengen jalan-jalan dan ngabisin waktu bareng keluarga juga.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Kalau saya ya sama kaya suami saya , kadang juga bosan makan sama masak sendiri di rumah, jadi kadang saya cuma bisa minta temenin lewat *video call* atau telfon.” (Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa mereka merasa jenuh karena hanya bisa berkomunikasi lewat telfon atau *video call* untuk ditemani. Berikut penjelasan Informan 3 :

“Pasti adalah merasa jenuh, karena kan saya dan istri tidak berkontak fisik secara langsung ya, melainkan secara jarak jauh.” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

“Ya saya juga ya.. Biasanya kan kemana-mana sama suami sebelumnya, tapi udah lama ini sendiri atau sama anak, jadi merasa jenuh.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa mereka merasa jenuh karena tidak bisa berkontak fisik secara langsung, dan hal-hal yang biasa dilakukan berdua hanya bisa dilakukan sendiri. Sama dengan informan 3, informan 4 merasakan jenuh karena tidak ada kontak fisik dengan pasangan. Berikut penjelasan Informan 4 :

“Jenuh pasti ada si, ya paling kaya tiap hari ngabarinnya itu itu aja. Cuma ya jangan di ambil pusing lah kalo jenuh mah, kan bisa di atasi dengan ngobrol atau bercanda sama istri ya walaupun dari jauh gitu ya.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

“Perasaan jenuh menurut saya sendiri itu jelas ada, saya jenuh karena harus berada jauh dari suami, tidak bisa kontak fisik seperti peluk dia ataupun menatap matanya secara langsung dan ngobrol dengannya di tempat dan waktu yang sama.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa mereka merasa jenuh karena harus berjauhan dengan pasangan dan tidak bisa berkontak fisik secara langsung seperti *eye contact* saat berkomunikasi di tempat dan waktu yang sama, serta topik pembahasan saat berkomunikasi monoton. Namun, mereka berdua mengatasi kejenuhan tersebut dengan berkomunikasi dan menghibur satu sama lain.

Tabel 4.6. Hubungan Interpersonal

Deskripsi	Adjie dan Vira (Informan 1)	Hamam dan Dwi (Informan 2)	Arga dan Ovy (Informan 3)	Indra dan Novi (Informan 4)
Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Perantara untuk Mendukung Pasangan Saat Menjalani Pernikahan Jarak Jauh	Berusaha untuk tidak membut curiga pasangan dan mendukung satu sama lain	Mengirimkan kata-kata penguat dan saling menjaga komitmen untuk menjaga komunikasi dan saling mengirim kabar	Mengirimkan kata-kata penguat satu sama lain dan berusaha untuk menjaga komitmen hubungan	Saling membicarakan hal yang membuat risau, mengirimkan kata-kata penguat, saling memberi kabar, dan sering melakukan <i>video call</i> agar merasa dekat dengan pasangan
Kejenuhan Selama	Merasa jenuh karena tidak	Merasa jenuh karena hanya	Merasa jenuh karena tidak bisa	Merasa jenuh karena harus

Menjalani Pernikahan Jarak Jauh	bertemu secara langsung dan tidak bisa melakukan hal-hal yang bisa dilakukan berdua	bisa berkomunikasi lewat telfon atau <i>video call</i> untuk ditemani	berkontak fisik secara langsung, dan hal-hal yang biasa dilakukan berdua hanya bisa dilakukan sendiri	berjauhan dengan pasangan dan tidak bisa berkontak fisik secara langsung seperti <i>eye contact</i> saat berkomunikasi di tempat dan waktu yang sama, serta topik pembahasan saat berkomunikasi monoton
--	---	---	---	---

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan Menarik:

- Keempat informan sama-sama menjawab bahwa selama menjalani pernikahan jarak terdapat kejenuhan karena tidak bisa berkontak fisik secara langsung dengan pasangan

Kebosanan adalah salah satu kesulitan pernikahan jarak jauh. Keempat pasangan informan mengatakan bahwa memiliki pernikahan jarak jauh membuat mereka bosan karena mereka hanya bisa berkomunikasi secara *online* satu sama lain. Whatsapp, di sisi lain dapat digunakan sebagai perantara untuk membantu pasangan yang berada dalam pernikahan jarak jauh. Mereka dapat menggunakan fitur Whatsapp, seperti obrolan dan panggilan video untuk mengirim kata-kata penguat selama menjalani hubungan jarak jauh. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa dengan keunggulan dari fitur Whatsapp, mereka dapat mengirim pesan, gambar, video, audio, dan jenis konten lainnya melalui WhatsApp. Secara khusus, fitur panggilan video memudahkan mereka untuk tetap berhubungan satu sama lain dan saling mendukung.

4.2.6. Hubungan Romantis

Orang-orang dalam hubungan romantis sering mengembangkan ikatan yang lebih kuat dan lebih luas satu sama lain. Gairah dan komitmen harus hidup berdampingan dengan keintiman dalam hubungan cinta. Ikatan emosional, di mana kedua pasangan harus berkorban untuk menjaga hubungan tetap berjalan,

serta berbagai bentuk hasrat seksual, semuanya adalah bagian dari persatuan romantis (Putri, 2020).

Menggunakan WhatsApp Sebagai Alat Komunikasi untuk Mendorong Komitmen yang Lebih Besar

Mengingat variasi dalam waktu dan ruang yang terlibat dalam hubungan jarak jauh, komitmen diperlukan. Ini berarti lebih dari sekadar membuat janji, hal itu juga berarti bertindak secara konsisten dan bertanggung jawab sebagai pasangan untuk menjalankan hubungan dan mencapai tujuan (Lambuan et al., 2020). Komentar empat informan yang menggunakan WhatsApp sebagai media perantara, dibahas di bagian ini. Mereka menjelaskan bagaimana mempertahankan komitmen dalam pernikahan jarak jauh. Tanggapan yang sama diberikan oleh keempat informan dalam berbagai bahasa. Informan pertama menjelaskan sebagai berikut:

“Eeee cara saya untuk menjaga komitmen kita berdua sih biasanya nanyain kabar ya, itu wajib setiap hari, kirim-kirim foto juga, terus berusaha untuk jujur satu sama lain, karena kan kalau tidak ada kejujuran bisa rusak juga dalam hubungan. Mmm kemudian mungkin kalau kata-kata menggoda itu jarang sih yaa kalau dari saya, lebih ke suami saya yang sering *flirting*.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan cara mereka menjaga komitmen saat menjalani pernikahan jarak jauh yaitu dengan sering menanyakan kabar satu sama lain setiap hari, mengirim foto kegiatan dari masing-masing, berusaha untuk jujur dan terbuka, dan sering mengirim kata-kata menggoda atau *flirting*. Sama dengan informan 1, informan 2 menjelaskan dengan poin yang sama namun dengan kalimat yang berbeda. Berikut penjelasan informan 2 :

“Hmmm kalau mengirim kata-kata menggoda sih itu udah pasti sih hahaha.. semuanya kita lakuin dari nanya kabar, kirim foto, dan lainnya. Karena mau ngga mau harus kita lakuin sih untuk bisa menjaga komitmen pernikahan ini.”(Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan cara mereka menjaga komitmen saat menjalani pernikahan jarak jauh yaitu mengirim kata-kata menggoda, menanyakan kabar, dan mengirim foto, hal tersebut mereka lakukan untuk dapat menjaga komitmen pernikahan mereka selama sedang berjauhan. Berikut penjelasan informan 3 :

“Ya kita biasanya suka menanyakan kabar setiap hari yaa, sering kirim-kirim gambar juga, dan suka mengirim kata-kata menggoda dan pujian sih hehe.. Jadi kalau ngga melakukan seperti itu pasti rasanya hambar ya.. Apa lagi saya bukan tipikal orang yang eee... berada dalam hubungan *sexless marriage*.. jadi dengan itu kita harus bisa berpikir gimana caranya untuk bisa menjaga komitmen dengan memanfaatkan media Whatsapp ini.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan cara mereka menjaga komitmen saat menjalani pernikahan jarak jauh yaitu dengan menanyakan kabar setiap hari, mengirim gambar, dan sering mengirim kata-kata menggoda dan pujian kepada pasangan. Hal tersebut mereka lakukan agar hubungan yang mereka jalani tidak terasa hambar karena mereka berada dalam hubungan *sexless marriage*, sehingga dengan itu mereka berusaha untuk berpikir cara untuk menjaga komitmen dengan memanfaatkan media Whatsapp yang ada. Berikut penjelasan informan 4 :

“Untuk perihal itu, kita berdua biasa mengirim lelucon dan terlebih selalu berkabar satu sama lain, juga suami sering menggoda saya sih hahaha.. Kita juga berusaha buat ngejaga keutuhan rumah tangga, kalau kita saling ngga peduli apa lagi pas jauh kaya gini kan nanti malah makin renggang ya mba, jadi sebisa mungkin saya dan suami berusaha untuk seolah-olah kita ini dekat satu sama lain dengan memanfaatkan fitur Whatsapp seperti *video call*.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan cara mereka menjaga komitmen saat menjalani pernikahan jarak jauh yaitu dengan mengirim lelucon kepada pasangan, sering memberi kabar satu sama lain, mengirim kata-kata menggoda, serta berusaha untuk menjaga keutuhan rumah tangga dengan cara saling peduli satu sama lain, dan mereka juga berusaha untuk seolah-olah dekat satu sama lain dengan memanfaatkan fitur Whatsapp seperti *video call*.

Menggunakan WhatsApp sebagai alat komunikasi untuk Menjaga Keintiman dan Kehangatan Selama Menjalani Pernikahan Jarak Jauh

Pengguna WhatsApp yang digunakan oleh pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh akan memiliki percakapan yang lebih terlibat untuk menjaga kedekatan dengan tetap berhubungan terus-menerus. Untuk memenuhi kebutuhan akan keintiman dan kehangatan dalam hubungan, serta untuk memastikan bahwa hubungan emosional antara keduanya dapat dipertahankan secara memadai bahkan dalam keadaan yang sulit (Lambuan, et al., 2020). Pada bagian ini keempat informan menjelaskan mengenai cara untuk menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan selama sedang berjauhan dengan memanfaatkan Whatsapp sebagai media perantaranya. Berikut penjelasan dari informan 1 :

“Kalau masalah keintiman sih biasanya kita suka chat atau kirim-kirim foto genit, tapi kalau untuk menjaga kehangatan dalam hubungan kita berdua sering lakuin *video call* atau telfonan sampai ketiduran, biasanya anak milenial biasanya nyebutnya *sleep call* ya hahaha.. Jadi yaitu sih cara kita untuk jaga keintiman dan kehangatan selama berjauhan ini.” (Vira, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa cara mereka untuk menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan adalah sering mengirim pesan atau gambar-gambar *flirting* dan melakukan *video call* atau *free call* sampai ketiduran atau saat ini bisa disebut *sleep call*. Berikut penjelasan informan 2 :

“Ya ituu sih kita biasanya sering ngerencanakan untuk *video call* ya, kadang dia nemenin saya lembur juga, kadang kita juga suka jalan-jalan virtual, kaya belanja bulanan secara virtual dengan *video call*, atau biasanya saya nemenin istri saya masak. Gitu sih cara kita berdua untuk menjaga keintiman dan kehangatan dalam hubungan ini selama berjauhan.” (Hamam, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa cara mereka untuk menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan adalah sering merencanakan untuk melakukan *video call* untuk menemani pasangan menyelesaikan pekerjaan sampai larut malam,

jalan-jalan secara virtual, dan menemani pasangan saat sedang masak. Berikut penjelasan informan 3 :

“Ya itu tadi.. jadi kami berusaha untuk eee... menyeimbangkan eee.. hal-hal seperti seksual.. jadi ngga hanya sebatas nanya lagi apa, dan lainnya atau berdebatan tentang rumah tangga saja.. Kita juga sering saling *share* hal-hal yang satu sama lain sukain, kaya gitu sih.” (Ovy, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa cara mereka untuk menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan adalah dengan berusaha menyeimbangkan hal-hal seksual dan saling *sharing* hal-hal yang satu sama lain suka. Berikut penjelasan informan 4 :

“Ya kalo lagi telpon atau *video call* berdua goda-godain aja si hahaha ya namanya suami istri kan ya pasti ada lah cara-cara tersendiri biar kita tetep jaga keintiman dan kehangatan rumah tangga.” (Indra, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa cara mereka untuk menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan melakukan hal-hal yang menggoda melalui telfon atau *video call*.

Menggunakan Whatsapp Sebagai Komunikasi Untuk Menunjukkan Kasih Sayang Selama Menjalani Pernikahan Jarak Jauh

Pada bagian ini keempat informan menjelaskan mengenai cara mereka dalam menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh. Hasil dari wawancara, keempat informan memanfaatkan aplikasi Whatsapp untuk dapat menunjukkan kasih sayang saat sedang berjauhan. Berikut penjelasan informan 1 :

“Kalau dari kita berdua sih dengan cara *video call*, memberikan perhatian satu sama lain juga, kalau lagi ada hari spesial biasanya saya suka tiba-tiba kirim bunga atau kirim pesan kata-kata romantis, dan istri juga kadang suka pesenin dia makanan lewat aplikasi juga

biar ngga sering makan sembarangan katanya hahaha” (Adjie, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 1 menjelaskan bahwa cara mereka menunjukkan kasih sayang dengan melakukan *video call*, memberikan perhatian satu sama lain, memberikan hadiah atau kata-kata romantis saat ada hari spesial, dan mengirim makanan melalui aplikasi *online*. Berikut penjelasan Informan 2 :

“Kita sering eee apa lagi suami saya sering, bahkan kayanya selalu ya telfon saya di akhir hari buat cerita kegiatan sehari-hari, terus saling support satu sama lain kalau lagi sama-sama cape kerja atau gimana.. eee suami saya juga sering kirim paket sih, ntah itu kirimin baju yang dia beli di mall di sana, saya juga sering kirimin dia cireng isi buatan saya karena dia suka katanya cireng isi buatan saya hahaha, dan kita juga sering saling kirim pesan kata-kata romantis kaya *I love you, I miss you*, dan lainnya.”(Dwi, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 2 menjelaskan bahwa cara mereka menunjukkan kasih sayang dengan menceritakan kegiatan sehari-hari melalui telfon, saling memberikan dukung satu sama lain ketika sedang lelah bekerja, mengirimkan barang dan makanan kepada pasangan, dan saling mengirim kata-kata romantis kepada pasangan. Berikut penjelasan informan 3 :

“Biasanya kita sering saling kirim-kirim kata romantis sih.. Terus juga saling kirim kejutan. Eee.. istri saya kan *love language* nya *physical touch* ya, jadi saya rajin untuk menghubungi istri lewat *video call* agar bisa saling bertatap muka dan sedikit mengurangi rasa kangen. Istri juga tau saya *love language* nya *word of affirmation* jadi istri sering muji atau suka mengucapkan *I love you..*” (Arga, Hasil Wawancara, 14 Juni 2023)

Informan 3 menjelaskan bahwa cara mereka menunjukkan kasih sayang dengan saling mengirim kata-kata romantis, melakukan *video call*, dan sering memuji pasangan. Berikut penjelasan informan 4 :

“Cara untuk menunjukkannya bila sedang jarak jauh dengan mengirim makanan ke suami melalui aplikasi *online* ataupun suami yang memberikan saya dan anak-anak hadiah melalui *online shop*

atau kalau saya lagi ngga masak di rumah suami suka kirim makanan. Kita juga menunjukkan kasih sayang biasanya dengan saling manja, saling ngasi perhatian juga, ya jangan mau kalah lah sama yang pacaran hahaha. Kan kita udah nikah ya jadi harusnya lebih mesra dari pada yang pacaran, demi keutuhan rumah tangga.” (Novi, Hasil Wawancara, 15 Juni 2023)

Informan 4 menjelaskan bahwa cara mereka menunjukkan kasih sayang dengan mengirim makanan kepada pasangan melalui aplikasi *online*, mengirim hadiah, saling manja, dan saling memberi perhatian.

Tabel 4.7. Hubungan Romantis

Deskripsi	Adjie dan Vira (Informan 1)	Hamam dan Dwi (Informan 2)	Arga dan Ovy (Informan 3)	Indra dan Novi (Informan 4)
Menggunakan WhatsApp Sebagai Alat Komunikasi untuk Mendorong Komitmen yang Lebih Besar	Sering menanyakan kabar satu sama lain setiap hari, mengirim foto kegiatan dari masing-masing, berusaha untuk jujur dan terbuka, dan sering mengirim kata-kata menggoda atau <i>flirting</i>	Mengirim kata-kata menggoda, menanyakan kabar, dan mengirim foto	Menanyakan kabar setiap hari, mengirim gambar, dan sering mengirim kata-kata menggoda dan pujian kepada pasangan	Mengirim lelucon kepada pasangan, sering memberi kabar satu sama lain, mengirim kata-kata menggoda, saling peduli satu sama lain
Menggunakan WhatsApp sebagai alat komunikasi untuk Menjaga Keintiman dan Kehangatan Selama Menjalani Pernikahan Jarak Jauh	Sering mengirim pesan atau gambar-gambar <i>flirting</i> dan melakukan <i>video call</i> atau <i>free call</i>	Merencanakan untuk melakukan <i>video call</i> untuk menemani pasangan menyelesaikan pekerjaan sampai larut malam, jalan-jalan secara virtual, dan menemani pasangan saat sedang masak	Dengan berusaha menyeimbangkan hal-hal seksual dan saling <i>sharing</i> hal-hal yang satu sama lain suka	Melakukan hal-hal yang menggoda melalui telfon atau <i>video call</i>
Menggunakan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Untuk Menunjukkan Kasih Sayang Selama Menjalani Pernikahan Jarak Jauh	Melakukan <i>video call</i> , memberikan perhatian satu sama lain, memberikan hadiah atau kata-kata romantis saat ada hari spesial, dan mengirim makanan melalui	Menceritakan kegiatan sehari-hari melalui telfon, saling memberikan dukung satu sama lain ketika sedang lelah bekerja, mengirimkan barang dan	Saling mengirim kata-kata romantis, melakukan <i>video call</i> , dan sering memuji pasangan	Mengirim makanan kepada pasangan melalui aplikasi <i>online</i> , mengirim hadiah, saling manja, dan saling memberi perhatian

aplikasi <i>online</i>	makanan kepada pasangan, dan saling mengirim kata-kata romantis kepada pasangan
------------------------	---

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan Menarik:

1. Dalam meningkatkan komitmen dan keintiman dari pasangan *long distance marriage*, mereka sering mengirim kata-kata dan gambar *flirting* kepada pasangan

Whatsapp dapat membantu informan menjaga koneksi dan komitmen bahkan ketika mereka terpisah. Penggunaan semua kemampuan Whatsapp, termasuk panggilan video, panggilan telepon, mengirim foto dan video, dan berbicara, dianggap berkontribusi pada keintiman, komitmen, dan kasih sayang keduanya. Hal ini dicapai dengan berbagi kegiatan, berkeluh kesah, dan menyeimbangkan hal-hal seksual dan lainnya saat berjauhan.